Pemeriksaan Pengadilan

Topeka, KS, Amerika Serikat
21 Juni 1964

1 (1) Untuk pembacaan nas Kitab Suci, pada sore ini, dari Kitab Markus, pasal 16 dari Markus. Dan saya ingin Anda berdiri, dengan Alkitab Anda, saat kita membaca Firman Allah. Markus 16, dimulai dengan ayat ke-9.

> *Setelah Yesus bangkit pagi-pagi pada hari pertama minggu itu, Ia mula-mula menampakkan diri-Nya kepada Maria Magdalena. Dari padanya Yesus pernah mengusir tujuh setan.*
>
> *Lalu perempuan itu pergi memberitahukannya kepada mereka yang selalu mengiringi Yesus, dan yang pada waktu itu sedang berkabung dan menangis.*
>
> *Tetapi ketika mereka mendengar, bahwa Yesus hidup dan telah dilihat olehnya, mereka tidak percaya.*
>
> *Sesudah itu Ia menampakkan kepada rupa-rupa yang lain, dari dua . . .* (Maafkan saya.)
>
> *Sesudah itu Ia menampakkan diri dalam rupa yang lain kepada dua orang dari mereka, ketika keduanya dalam perjalanan ke luar kota.*
>
> *Lalu kembalilah mereka dan memberitahukannya kepada teman-teman yang lain, tetapi kepada . . . teman-teman itu tidak percaya.*
>
> *Akhirnya Ia menampakkan diri kepada kesebelas orang itu ketika mereka sedang makan, dan Ia mencela ketidakpercayaan dan kedegilan hati mereka, oleh karena mereka tidak percaya kepada orang-orang yang telah melihat Dia sesudah kebangkitan-Nya.*

2 (2) Bukankah itu adalah sebuah gambaran di zaman ini! Mereka tidak percaya bahwa Anda adalah seorang saksi yang demikian.

> *Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk.*
>
> *Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum."*

(3) Itu betul-betul membuat garis, satu sisi atau sisi yang lainnya.

> *"Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka,*
>
> *mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, . . . orang itu akan sembuh."*
>
> *Sesudah Tuhan Yesus berbicara demikian kepada mereka, terangkatlah Ia ke sorga, lalu duduk di sebelah kanan Allah.*
>
> *Merekapun pergilah . . . memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja . . . meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya. Amin.*

Mari kita menundukkan kepala.

3 (4) Tuhan, kami percaya ini merupakan penugasan terakhir bagi gereja. Kami percaya bahwa Firman itu dulu menjadi manusia dan berdiam di antara kami. Dan kami percaya bahwa siapa pun orangnya tidaklah lebih baik daripada perkataannya, oleh karena itu kami percaya bahwa Firman ini adalah Engkau. Dan kami percaya bahwa itu adalah Engkau, yang sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Datanglah, pada hari ini, ya Allah Bapa, di dalam rupa Firman, kepada kami, dan biarlah orang-orang melihat bahwa Engkau adalah Kristus yang bangkit itu, dan telah bangkit di hari terakhir ini, di dalam rupa yang Engkau katakan akan Engkau kenakan, Firman yang dimanifestasikan. Ketika Engkau dulu ada di bumi, Engkau adalah Firman yang dinubuatkan, yang dimanifestasikan di dalam rupa manusia. Dan Firman itu dinubuatkan bagi zaman ini. Datanglah, Tuhan Yesus, dan bawalah Itu kepada kami, pada hari ini, Firman. Laksanakanlah penafsiran-Mu atas Firman, supaya kami memiliki "sukacita yang tak terkatakan, dan penuh dengan kemuliaan." Demikianlah kami sudah mendapati bahwa Engkau berkenan, dan mendapati Firman-Mu adalah benar dan diteguhkan di dalam hati kami, bahwa kami sudah pindah dari maut kepada Hidup.

(5) Kita semua yang lahir dari satu pohon yang di taman Eden itu, yang dulu dilarang untuk disentuh,

perempuan itu, karena di dalam dirinya tidak ada kehidupan; dia hanyalah sel telur. Kehidupan datang dari Laki-laki, yang adalah Kristus. Dan kita sudah lahir dari perempuan, dan, seperti yang diberitahukan Alkitab kepada kita, "harinya singkat, dan penuh dengan dukacita dan kesusahan."

4 (6) Bapa, kami juga sudah lahir dari si Pemberi Kehidupan itu, dari Laki-laki itu. Laki-laki datang kepada perempuan, dan benih itu berasal dari laki -laki; sebagaimana Roh-Mu menaungi perawan itu, dan di dalam rahimnya dulu diciptakan sel Darah itu; sel Darah, bukan orang Yahudi, bukan orang Kafir, tetapi Allah, yang menciptakan Darah itu. Di dalam Darah itu, kami memiliki pengharapan-pengharapan kami. Itu bukan dari seorang perempuan, juga bukan dari seorang laki-laki; itu berasal dari Allah.

(7) Jadi kami berdoa pada hari ini, Tuhan, sebagaimana kami sudah melihat diri kami mengambil bagian dari pohon perempuan itu, dan kami semuanya harus mati karena tidak ada kehidupan di dalam perempuan itu, juga sekarang, Bapa, kami sudah diberikan keistimewaan untuk mengambil bagian dari Pohon Laki-laki itu, yang adalah Kristus. Dan sekarang, melalui Dia, kami memiliki Hidup, Hidup, Firman, dijadikan Hidup di antara kami. Kabulkanlah, Tuhan, kiranya hal-hal ini akan menjadi suatu realita bagi Gereja, sehingga mereka akan melihatnya, dan kami akan mengerti masa yang kami hidupi ini.

(8) Sembuhkanlah yang sakit dan yang menderita. Semoga tidak ada orang yang lemah di antara kami, pada sore ini, ketika kebaktian ini ditutup. Semoga hal ini dikenang begitu lama di antara orang-orang! Semoga hamba-hamba-Mu, para pastor, para gembala, semoga mereka betul-betul begitu terinspirasi sampai gereja-gereja mereka akan direvolusi dan kebaktian-kebaktian yang besar akan berlangsung, dan akan memulai sebuah kebangunan rohani gaya kuno tepat di sini di kota ini, di antara mereka, itu akan menyapu negara dan bangsa, dan bahkan ke seluruh dunia. Kabulkanlah, Tuhan. Anda memegang kunci-kunci doa ini di tangan Anda. Tolonglah kami, kami berdoa, di dalam Nama Yesus. Amin.

Anda boleh duduk.

5 (9) Allah harus mendatangkan penghakiman ke atas muka bumi. Dan Allah harus memiliki sesuatu di sini, sebuah standar, untuk menghakimi dunia dengannya, karena itu akan menjadi tidak adil, di dalam Allah, untuk menghakimi dunia, dan dunia tidak mengetahui standar apa pun untuk berjalan dengannya. Berapa banyak yang percaya bahwa itu benar? Jika gereja adalah standarnya, gereja manakah itu? Firman, Allah berkata Ia akan menghakimi dunia oleh Yesus Kristus. Ia adalah Firman. "Pada mulanya adalah Firman, Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Firman itu telah menjadi manusia dan berdiam di antara kita." "Yang sama kemarin, hari ini, dan selamanya."

6 (10) Sekarang saya ingin berbicara kepada Anda pada sore ini tentang sebuah subyek yang sangat aneh, mungkin aneh bagi Anda. Tetapi, dalam subyek ini, saya akan memberikan sebuah pemeriksaan pengadilan yang adil kepada Tuhanku. Saya tidak berpikir Ia mendapatkan jenis pengadilan yang tepat di hadapan sidang pengadilannya Pilatus. Saya—saya tidak yakin Ia mendapatkan—Ia mendapatkan pemeriksaan pengadilan yang tepat, oleh karena itu mereka mendapati kesalahan pada-Nya, dan menghukum Dia dan menyalibkan Dia. Tetapi kita akan bertindak, pada sore ini, seperti dalam persidangan ini.

Dan Anda berkata, "Bisakah Anda memberi Dia sebuah pemeriksaan pengadilan?"

(11) Jika Ia tetap menjadi Firman, kita bisa memberikan pemeriksaan pengadilan kepadaNya, karena Ia masih merupakan Firman. Dan kita bisa memberi Dia sebuah pemeriksaan pengadilan. Dan saya ingin melihat bahwa di dalam persidangan ini, pada sore ini, sebagaimana kita menjadikan gedung ini untuk mewakili sidang pengadilan, bahwa kita ingin melihat bahwa Ia mendapatkan sebuah persidangan yang adil, apakah itu berpihak kepada-Nya atau melawan Dia. Kita ingin memberikan kedua sisi. Dan kemudian, dalam kasus ini, saya ingin menguji Dia, yang adalah Firman.

7 (12) Nah, Nas yang baru saja saya baca ini, Markus pasal 16, bahkan Dokter Scofield di sini berkata, "Dari ayat ke-9, tidak ditemukan di dalam dua manuskrip tertua itu." Secara umum diyakini di antara orang-orang, bahwa, para pengajar kita di zaman ini yang ingin mempercayainya seperti itu, bahwa itu sudah disuntikkan ke dalam situ oleh Vatikan.

(13) Tetapi saya menemukan bahwa Irenaeus dan banyak dari para penulis mula-mula itu merujuk ke Markus 16. Sebagaimana Anda, orang-orang yang lain, yang mempelajari sejarah, sejarah Alkitab, mengetahui bahwa para rasul di permulaan itu, dan bahkan setelah kematian Yesus, dan ketika Polikarpus, dan Irenaeus, dan Santo Martin, dan Santo Columba, dan semuanya itu, merujuk kembali ke Markus 16 ini. Jadi itu sudah pasti otentik, atau mereka tidak akan pernah merujuk ke situ. Dan Santo Yohanes adalah orang yang menyusun surat-surat itu bersama-sama, dan Polikarpus adalah seorang sahabat karibnya dan menolongnya untuk melakukan itu, menurut sejarah.

(14) Nah kita mendapati bahwa di zaman ini mereka tidak percaya itu. Mereka sedang berusaha untuk menjauh dari realita Allah yang nyata; malah, hanya sebuah deklarasi atau sebuah kredo. Allah yang nyata, pasal ini akan membuktikannya demikian, dan setiap bukti yang bisa mereka dapatkan.

8 (15) Seperti seorang pengajar besar tertentu, presiden Misi Sudan, isteri kecil saya hadir di sana ketika ia datang ke tempat saya, Paris Reedhead. Dan ia berkata, "Saudara Branham, saya mengerti bahwa Anda adalah seorang Baptis."

Saya katakan, "Ya, tuan, itu benar."

(16) Dan ia berkata, "Baiklah," berkata, "saya ingin menanyakan sesuatu kepada Anda." Ia berkata, "Ketika saya masih kecil," berkata, "saya memiliki sebuah pengalaman. Dan ibu saya memandikan saya dan lain sebagainya, untuk memberangkatkan saya ke sekolah. Dan saya dulu berpikir, pastilah, bahwa ketika saya mendapatkan gelar B.A. saya, bahwa saya akan menemukan Kristus." Ia berkata, "Itu, ketika itu dulu diberikan kepada saya, saya tidak menemukannya." Ketika saya dulu mendapatkan gelar Doktor saya, saya pikir saya akan menemukan-Nya. "Ketika saya dulu mendapatkan LLD saya, saya pikir saya akan menemukannya." Ia berkata, "Saudara Branham, saya punya cukup banyak gelar, baik literal dan—literal dan juga kehormatan, sehingga saya bisa melapis dinding-dinding Anda dengan gelar-gelar itu. Tetapi di manakah Allahnya Alkitab itu?" Ia berkata, "Apakah para pengajar itu sudah salah?"

Saya katakan, "Siapakah saya sehingga mengatakan bahwa para pengajar itu sudah salah?"

9 (17) Ia berkata, "Baiklah, beginilah yang saya mengerti, bahwa Anda beralih menjadi Pentakosta."

(18) Dan saya katakan, "Baiklah, saya tidak mengatakan bahwa saya . . . Saya percaya, ketika saya terlahir di dalam Kerajaan Allah, secara otomatis saya adalah pentakosta," saya katakan, "karena pentakosta bukanlah sebuah organisasi. Mereka sudah mencoba membuatnya, tetapi ternyata tidak. Allah akan memenuhi seorang Presbiterian, Lutheran, atau siapa pun Anda. Lihat, jadi itu adalah sebuah pengalaman dan bukan sebuah organisasi. Anda tidak bisa mengorganisasikannya. Itu adalah sebuah pengalaman."

(19) Dan ia berkata, "Baiklah, saya ingin memberitahu Anda apa yang terjadi." Ia berkata, "Dari India, pada hari-hari ini, mereka mengirim orang-orang ke sini untuk pendidikan mereka." Dikatakan, "Di sekolah kami, ada seorang anak laki-laki India yang baik yang datang ke sini dan ia mendapatkan pendidikannya. Dan ketika ia kembali . . ." Saya pikir ia akan menjadi, saya pikir, insinyur listrik atau yang seperti itu. Ia berkata, "Tetapi ketika kita . . ."

10 (20) Mereka punya sekolah seperti yang dimiliki oleh Saudara Oral Roberts di atas sana. Mereka mengajarkan ilmu teknik dan apa saja.

(21) Jadi ia berkata, "Dalam perjalanan kembali, saya bersama seorang minister yang lain, berkata kepadanya, 'Sekarang, kembali ke India . . .'" Dan Anda tahu orang-orang India menyembah Muhammad. Dan ia berkata, "'Mengapa Anda tidak meninggalkan nabimu yang lama yang sudah mati, dan menerima Tuhan Yesus yang telah bangkit; dan membawa seorang Allah yang nyata kembali ke India bersama dengan Anda, memberitahu orang-orang Anda?'"

(22) Ia berkata, "Tuan," katanya, "apa yang bisa dilakukan oleh Tuhan Yesus Anda untuk saya lebih daripada apa yang bisa dilakukan oleh nabi saya?"

(23) Dan ia berkata, "Yah, Tuhan Yesus saya bisa memberi Anda Hidup Kekal. Itu adalah janji di dalam Firman."

(24) Ia berkata, "Nabi saya, Muhammad, menjanjikan hal yang sama, di dalam perkataannya."

(25) Dan ia berkata, "Baiklah, Anda lihat," katanya, "Tuhan Yesus saya dibangkitkan dari antara orang mati. Nabi Anda ada di dalam kuburan."

(26) Ia berkata, "Apakah Ia bangkit dari antara orang mati?" Dikatakan, "Anda sudah punya dua ribu tahun untuk membuktikannya, dan 80 persen dunia belum pernah mendengar tentangnya." Ia berkata, "Biarlah Muhammad bangkit dari antara orang mati, dan seluruh dunia akan mengetahuinya dalam 24 jam."

11 (27) Nah, ia berkata, "Baiklah, lihat," katanya, "Yesus dibangkitkan dari antara orang mati." Dikatakan, "Saya bisa membuktikan itu karena Ia hidup di dalam hati saya," kata orang Kristen itu.

(28) Dan pengikut Muhammad itu berkata, "Dan, tuan, Muhammad hidup di dalam hati saya."

Ia berkata, "Tetapi, Anda lihat, kami punya kuasa dan sukacita."

(29) Ia berkata, "Tuan, keagamaan Muhammad bisa menghasilkan psikologi sebanyak yang bisa dilakukan oleh Kekristenan." Dan itulah kebenarannya.

(30) Saya pernah melihat mereka tergeletak di jalan dan berteriak, "Allah", dan berada di dalam kondisi yang seperti itu, mereka bisa mengambil . . . Billy dan saya dulu berdiri dan menyaksikan seorang pria menusukkan pedang tepat di jantungnya; dan seorang dokter naik ke sana dan menuangkan air ke

dalamnya, dan keluarlah air itu; menariknya keluar, dan itu tidak pernah menyakitinya. Lihat mereka mengambil serpihan-serpihan, dan mengambil di bawah kuku mereka dan menusuknya, dan mencocok hidungnya dengan kelikir, dan bahkan tidak pernah merasakannya ataupun mengeluarkan darah setetes pun. Mereka bisa menghasilkan lebih banyak psikologi daripada yang bisa dilakukan oleh Kekristenan.

(31) Dan Tuan Reedhead berkata kepada saya, berkata, "Saya tahu saya tidak sedang berbicara dengan seorang anak anak kemarin sore. Dan ia berkata, 'Kami para pengikut Muhammad sedang menunggu.'"

12 (32) Seperti yang mereka lakukan dulu kepada saudara kita yang pemberani, Billy Graham, Anda membacanya di koran, ketika para pengikut Muhammad itu mendatangi Tuan Graham, dan berkata, "Anda ambil 30 orang yang sakit; dan saya akan ambil 30 orang yang sakit; dan Anda menyembuhkan 30 orang Anda, dan saya akan menyembuhkan 30 orang saya dengan Muhammad," lihat, Tuan Graham kabur dari tempat itu. Ia tidak mau menjawab orang itu.

(33) Saya tidak percaya saya akan melakukan itu. Saya akan menjadi seperti anak-anak Ibrani itu, "Allah kami sanggup untuk melepaskan kami dari ini." Mengapa ia tidak menyuruh, memanggil Oral Roberts atau seseorang? Jika ia tidak percaya hal Itu, suruhlah untuk memanggil seseorang yang benar-benar percaya Itu. Tetapi, Anda lihat, oleh denominasi-denominasi, oh, mereka akan mengusir dia pada saat itu juga. Ia punya sebuah pekerjaan yang harus dilakukan.

13 (34) Namun, kemudian ia berkata, "Ketika kami, di India, melihat kalian—kalian orang-orang Kristen menghasilkan apa yang Yesus katakan yang akan kalian lakukan," katanya, "maka kami akan percaya kepada Anda." Ia berkata, "Ia mengatakan bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati, dan orang - orang akan mengetahuinya karena kalian akan melakukan pekerjaan yang sama seperti yang dulu Ia lakukan."

"Baiklah," katanya, "kami melakukan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar."

(35) Ia berkata, "Saya tidak pernah mengatakan 'yang lebih besar.' Hal pertama yang ingin saya lihat hanyalah pekerjaan-pekerjaan yang dulu Ia lakukan." Wah, Anda berbicara, Anda tahu bahwa Anda tidak sedang berbicara kepada seorang teman kecil di sudut itu, ketika Anda berbicara dengan salah seorang dari teo- . . . mereka dan teologi mereka. Jadi ia berkata, "Kami ingin melihat pekerjaan-pekerjaan yang dulu Ia lakukan."

"Oh," katanya, "mungkin Anda sedang mengacu kepada Markus 16?"

(36) Ia berkata, "Ya, tuan. Itu adalah salah satunya, penugasan-Nya yang terakhir untuk gereja."

(37) Ia berkata, "Baiklah, sekarang, Anda lihat," dikatakan, "banyak orang yang secara fanatik percaya pada pasal itu." Ia berkata, "Tetapi kami telah belajar, para sarjana yang lebih baik di sekolah, bahwa Markus 16, dari ayat 9, tidak benar-benar diilhami."

(38) Ia berkata, "Kenapa, Tuan Reedhead!" Ia berkata, "Kalau begitu bagian mana yang diilhami?" Ia berkata, "Mungkin yang selebihnya dari hal Itu tidak diilhami. Seluruh isi Alquran diilhami. Jenis buku apa yang sedang Anda baca, yang disebut Alkitab?"

(39) Ia berkata, "Saya sudah menetapkan di dalam hati saya bahwa saya akan datang untuk berbicara dengan Anda. Yeah, saya akan berbicara dengan Anda."

(40) Begitulah Anda. Jika yang Ini tidak diilhami, lantas bagaimana dengan yang lainnya dari hal Itu?

14 (41) Itu mengingatkan saya tentang seorang wanita di Chicago. Anak laki-lakinya pergi ke sebuah seminari, untuk belajar menjadi seorang minister, suatu sekolah Alkitab dan seminari. Dan sementara ia ada di tempat yang jauh, si ibu tua itu mengalami sakit yang benar-benar parah. Dan jadi mereka mengirim pesan kepada anak laki-laki itu untuk 'bersiap-siap,' ibunya mengalami demam yang sangat tinggi, dia menderita radang paru-paru, dan mengatakan bahwa (dia) itu—itu mungkin sebuah panggilan darurat. Jadi anak laki-laki itu mengemasi pakaiannya dan bersiap-siap. Akhirnya, keesokan harinya, ia tidak pernah mendengar sepatah kata pun sepanjang malam itu, dan keesokan harinya, dikatakan, "Semuanya baik-baik saja."

(42) Jadi kira-kira setahun kemudian, ia kembali dari sekolah di Timur, suatu sekolah pengajaran yang hebat. Dan ia pulang dan ia menyapa ibunya yang mulia itu, dan ia berkata, setelah berbicara beberapa saat, berkata, "Ibu, saya tidak pernah mendapat kesempatan untuk bertanya kepadamu apa yang telah terjadi." Dikatakan, "Suatu malam mereka menyuruh saya untuk 'bersiap-siap', dan keesokan paginya, dikatakan bahwa kamu 'baik-baik saja.'" Dikatakan, "Obat apa yang dipakai oleh dokter itu?"

Dikatakan, "Sayang, dokter itu tidak memakai apa-apa."

Ia berkata, "Baiklah, bagaimana kamu melakukannya?"

(43) Dikatakan, "Kamu tahu di mana misi kecil itu ada di bawah sini . . . hampir sampai ke putaran, di sana di alun-alun itu?"

"Ya."

(44) Dikatakan, "Ada seorang wanita. Mereka sedang mengadakan sebuah pertemuan doa di bawah sana, pada suatu malam, di misi kecil ini, sekumpulan kecil orang yang sederhana dan miskin itu, dan," dikatakan, "salah seorang dari mereka diilhami untuk datang ke sini dan menemui saya. Dan ada dua orang wanita datang, dan mereka bertanya kepada saya apakah mereka bisa membawa pastor mereka ke sini dan—dan mendoakan saya, dan mengurapi saya dengan minyak, dan—dan," dikatakan, "dan menumpangkan tangan mereka ke atas saya, bahwa saya akan sembuh." Dan dikatakan, "Kamu tahu, saya beritahu mereka 'tentu.' Dan mereka membawa si pastor ke sini, dan ia menumpangkan tangannya ke atas saya, dan berdoa." Dan dikatakan, "Sayang, ia membacanya langsung dari Alkitab, Markus pasal 16, dikatakan, 'Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya.'" Dan dikatakan, "Kamu tahu apa?" Keesokan paginya, dokter itu menjadi sangat bingung, ia tidak tahu harus berbuat apa. "Tidak ada demam pada diri saya."

15 (45) "Oh," katanya, "ibu, kamu tidak bergaul dengan kelompok itu, bukan?" Dikatakan, "Lihat," katanya, "kami di sekolah, kami belajar bahwa Markus 16, dari ayat 9 dan seterusnya, tidak diilhami."

Dia berkata, "Glori bagi Allah!"

(46) "Wah," katanya, "ibu, kamu mulai bertingkah laku seperti orang-orang itu."

(47) Dia berkata, "Saya baru saja merenungkan sesuatu." Dikatakan, "Saya sudah membaca Alkitab, seluruhnya, dan janji-janji yang lain di tempat-tempat yang lain juga, yang serupa dengan itu." Dan dikatakan, "Saya hanya sedang merenungkan, jika Allah bisa menyembuhkan saya dengan yang tidak diilhami, apakah yang akan Ia lakukan dengan yang benar-benar diilhami?" Itu benar.

(48) Bagi saya, semuanya itu diilhami. Allah, berilah saya iman untuk mempercayai itu dan menegaskan itu!

16 (49) Nah kita akan berganti sekarang, selama beberapa menit saja, tentang sebuah kasus pengadilan. Nah, ingat, kita akan masuk ke sebuah ruang sidang, untuk membawa Yesus, Allah, tampil di sini, dan memberikan kepada Dia sebuah pengadilan yang adil. Ia tetaplah Firman, bahkan sampai hari ini, (apakah Anda percaya itu?), sama seperti Ia adalah Firman pada waktu dulu. [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

(50) Nah, kasus ini, penyebabnya, adalah janji-janji Firman Allah melawan dunia. Sekarang atur adegannya dengan benar atau Anda tidak akan pernah menangkapnya. Penyebab atas dakwaan ini, adalah pengingkaran janji, "Allah tidak menepati Firman-Nya." Itu adalah suatu pengingkaran janji. Anda tahu apa itu.

17 (51) Nah, selalu kita mendapati bahwa jaksa penuntut harus mewakili negara, saya percaya itu benar, jaksa penuntut. Jika ada seorang pengacara yang hadir di sini, saya harap saya mendapatkan hal ini dengan benar. Jaksa penuntut harus mewakili negara. Jadi jaksa penuntut dalam kasus ini adalah iblis, yang menuntut Firman Allah.

(52) Terdakwa atas Firman ini, adalah Allah sendiri, karena Ia adalah Firman.

Saksi Pembela, dalam hal ini, adalah Roh Kudus.

(53) Dan jaksa penuntut memiliki beberapa saksi di sini pada sore ini. Dan saksi-saksi ini, salah satunya, adalah Tuan Orang Tidak Percaya, yang berikutnya adalah Tuan Ragu-ragu, dan berikutnya adalah Tuan Tidak Sabar. Mereka akan dibawa ke podium, dan disumpah, dan diuji.

18 (54) Sekarang Anda mendapatkan adegan dari sidang tersebut, Allah didakwa oleh dunia, karena, "Ia tidak menepati Firman-Nya." Dan jaksa penuntut mewakili negara, yang mewakili dunia. Dan jaksa penuntut ini adalah iblis, yang menyangkal bahwa Firman itu benar.

(55) Dan si jaksa penuntut, untuk para saksinya, menghadirkan tiga orang saksi yang menentang Firman Allah. Dan untuk membuktikannya, ia akan membuktikannya kepada Anda, pada sore ini, bahwa, "Allah tidak menepati Firman-Nya, dan Itu tidak—Itu tidak boleh diingkari. Itu sungguh tidak benar. Tidak ada yang benar dari-Nya."

(56) Dan si Terdakwa adalah Allah, yang adalah sang Penulis dan sang Firman, untuk zaman ini, sama seperti di zaman itu atau di zaman yang lainnya.

Dan si jaksa penuntut memiliki saksi-saksinya.

19 (57) Sekarang Anda berkata, "Di mana jurinya?" Saya sedang berbicara dengan mereka. Anda adalah

jurinya, dan juga Anda adalah hakimnya. Sekarang ingatlah itu, Anda adalah keduanya, baik juri dan hakim, pada kasus ini. Saya hanyalah juru bicara.

(58) Sekarang kita punya adegan pengadilan. Nah tuntutannya sekarang disebutkan oleh jaksa penuntut. Suatu tuntutan disebutkan di dalam ruang sidang, pada sore ini, untuk membawa kasus ini ke sebuah pertikaian.

(59) Nah banyak orang sudah memberitahu Anda bahwa, "Firman Allah tidak bisa diandalkan. Anda tidak bisa bergantung pada-Nya," dan seterusnya, dan Anda sudah mendengar semuanya ini. Sekarang mari kita bawa Itu kepada sebuah pemeriksaan yang benar. Berapa banyak yang bersedia, angkat tangan Anda dan katakan, "Saya ingin mendengar; dan Yesus Kristus, yang adalah Firman, mendapatkan pemeriksaan yang adil"? Dan di dalam sidang kita, pada sore ini, kita akan memberikan pemeriksaan yang adil kepada-Nya. Biarkan saja si musuh mengambil kata-kata si musuh, dan apa pun yang harus ia katakan, dan lihat apakah itu benar. Mari kita gali itu dan berikan kepada Yesus Kristus, sang Firman, sebuah pemeriksaan yang adil pada sore ini.

20 (60) Sekarang, sidang pengadilan dipanggil untuk dijalankan, saksi pertama yang ingin dihadirkan oleh jaksa penuntut adalah . . . yang dihadirkan adalah Tuan Tidak Percaya. Ia berdiri untuk memberi kesaksiannya. Sekarang ingatlah, Tuan Tidak Percaya. Jangan lewatkan karakter-karakter ini sekarang, atau Anda akan melewatkan sesuatu, Anda mungkin melewatkan kesembuhan Anda.

(61) Tuan Tidak Percaya tampil, untuk memberi kesaksiannya. Keluhan dia adalah, bahwa, "Semua janji Firman Allah tidaklah benar. Itu tidak benar." Ia mengklaim bahwa, di dalam Markus 16, telah dikhotbahkan kepadanya—kepadanya di dalam sebuah pertemuan yang disebut pertemuan Roh Kudus. Dan ia sudah menderita gangguan perut selama sekian tahun, dan ia pergi ke suatu tempat di mana mereka berada, apa yang mereka sebut sebagai, "sebuah pertemuan Roh Kudus," dan percaya bahwa janji di Markus 16 ini adalah benar. Ia telah memperoleh penumpangan tangan ke atas dirinya sesuai dengan janji Allah.

21 (62) Ia tidak mengucapkan apa pun untuk menentang minister itu; ia membacanya langsung dari Firman. Ia tidak sedang menuntut minister itu; ia sedang menuntut Allah. Sebab, itu bukan kesalahan ministernya, minister itu hanya membaca apa yang Allah firmankan untuk dilakukan. Dan Allah benar-benar berfirman, di Markus 16, "Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya; jika mereka menumpangkan tangan mereka ke atas yang sakit, mereka akan sembuh."

(63) Dan ia berkata bahwa ia adalah orang percaya, dan ia datang ke pertemuan yang demikian di mana mereka dulu sedang mengkhotbahkan bahwa Markus 16 adalah benar. Dan minister itu, dengan Baptisan Roh Kudus, diklaim sebagai orang percaya dan seorang minister yang diutus untuk urusan itu, ia menumpangkan tangannya ke atas dia. Dan itu sudah terjadi dua bulan yang lalu, dan perutnya sama saja buruknya dengan yang sebelumnya. Oleh karena itu, ia mengklaim bahwa Allah tidak adil, untuk menempatkan hal-hal yang seperti itu di dalam Firman, sedangkan itu tidak benar.

Sekarang biarkan ia turun. Ia telah menyampaikan kesaksiannya.

22 (64) Yang berikutnya tampil adalah Tuan Ragu-ragu. Ia ingin memberikan sebuah kesaksian. Tuan Ragu-ragu berkata bahwa ia sudah terganggu dengan—dengan TBC, selama kira-kira 15 tahun. Tetapi ia belum berhenti, itu terus saja mengganggu, terus saja—terus mengganggu. Ia menjadi sedikit lebih baik, dan kemudian jalan terus. Dan ia mendengar tentang sebuah tempat di kota di mana diperkirakan ada seorang pengkhotbah yang saleh yang berkhotbah, dan orang-orang mengklaim akan disembuhkan sesuai dengan janji dari Allah, ditemukan di Yakobus 5:14, di mana di dalam Firman Allah dikatakan, "Jika ada yang sakit di antara kamu, biarlah ia memanggil para penatua gereja; dan biarkan mereka mengurapi mereka dengan minyak dan berdoa untuk mereka; doa iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Allah akan membangkitkan mereka."

(65) Dan ia sedang sakit, dan ia percaya, ia pergi ke pertemuan ini di mana semua orang ini mengklaim bahwa mereka sedang disembuhkan oleh pastor yang saleh ini. Dan ia dilayani, menurut Yakobus 5:14. Dan pastor itu melayani tepat sesuai dengan Firman, mengurapi dia dengan minyak dan mendoakannya, sebuah doa yang diucapkan oleh pastor itu sebagai "doa iman," yang ia percayai. Dan itu sudah hampir setahun yang lalu, dan ia tidak pernah mendapatkan satu hasil pun darinya, oleh karena itu Tuan Ragu-ragu mengklaim bahwa Allah tidak adil untuk memberikan janji yang seperti itu di dalam Alkitab dan kemudian tidak berdiri di belakangnya.

Nah, ingat, saya sedang membaca janji-janji Injil sepenuhnya di sini.

23 (66) Saksi yang berikutnya akan tampil sekarang. Jaksa penuntut memanggil saksi yang berikutnya, sebelum ia menyelesaikan kasusnya. Saksi yang berikutnya adalah Tuan Tidak Sabar.

(67) Nah ini adalah karakter-karakter supranatural yang berdiam di dalam karakter-karakter. Lihat, nah, mereka melakukannya.

(68) Jadi Tuan Tidak Sabar datang, dan ia mengklaim bahwa suatu hari ia sedang membaca di dalam Alkitab. Ia tidak pergi ke gereja, tetapi ia . . . ia adalah orang percaya. Jadi salah seorang dari mereka pergi ke seorang penginjil, dan yang lainnya pergi ke seorang pastor, dan orang ini hanyalah orang percaya rahasia yang tinggal di rumah. Dan ia pergi dan sedang membaca di Markus pasal 1, ayat 22 dan 23; jika Anda sedang mencatat Nas-nas itu. Di mana, Yesus sendiri, yang mengklaim sebagai Allah, Imanuel, membuat pernyataan ini dengan bibir-Nya sendiri, "Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, barangsiapa yang akan berkata kepada gunung ini, 'Berpindahlah,' dan tidak bimbang di dalam hatimu, melainkan percaya bahwa apa yang sudah kamu katakan akan terjadi, kamu bisa memperoleh apa yang sudah kamu katakan." Dan Ia juga berkata, bahwa, "Ketika kamu berdoa, percayalah bahwa kamu menerima apa yang kamu minta, dan itu akan diberikan kepadamu."

24 (69) Ia mengatakan bahwa ia sudah mengalami kelumpuhan di kakinya, selama kira-kira 25 tahun. Dan lima tahun yang lalu, ketika duduk di dalam ruangan, merasa bahwa ia diilhami untuk membaca Firman di mana ia klaim bahwa ia percaya, dan dengan segenap hatinya ia mempercayainya. Dan ia kemudian berkata, dengan suaranya sendiri, "Kelumpuhan di kakiku, di dalam Nama Yesus Kristus, tinggalkan saya," katanya. Dan itu sudah lima tahun yang lalu, dan ia tetap saja lumpuh seperti yang sebelumnya.

(70) Jadi, oleh karena itu, Tuan Tidak Sabar ingin memberikan kesaksiannya menentang Firman sebagai yang sempurna itu, ingin memberikan kesaksiannya menentang Alkitab sebagai Firman yang diilhami itu, dan mengatakan bahwa janji ini tidak benar; ia sudah mengujinya, dan "Itu tidak benar." Tuan Ragu-ragu mengatakan bahwa ia telah menguji-Nya, dan "Itu tidak benar." Tuan Tidak Percaya mengatakan bahwa ia telah menguji-Nya, dan "Itu tidak benar." Semua tiga saksi ini memberikan pembacaan-pembacaan Alkitab, janji-janji Kitab Suci, dan mengatakan bahwa janji ini dibaca seperti ini, Anda bisa membacanya dari Alkitab, dan mereka adalah saksi bahwa "Itu bukanlah Kebenaran."

(71) Oleh karena itu, Alkitab harus dibuang; karena, jika satu bagian dari-Nya, satu ayat dari-Nya tidak bisa dipercaya, saya tidak bisa mempercayai satu pun dari-Nya. Itu semua haruslah Kebenaran, atau tidak satupun dari-Nya adalah Kebenaran. Bagian yang terbaik dari seuntai rantai terletak pada mata rantainya yang paling lemah. Anda tahu apa yang saya maksudkan.

25 (72) Nah jaksa penuntut tampil sekarang untuk membawa penuntutan dan untuk menyelesaikan kasus ini. Ia ingin menyelesaikannya. Sekarang perhatikan apa yang ia katakan. "Allah tidak dibenarkan di dalam memberikan janji-janji gegabah yang seperti itu di dalam Firman-Nya, bagi anak-anak-Nya yang percaya untuk menguji iman mereka dengannya, karena itu tidaklah benar." Ia memiliki saksi-saksi di sini, untuk membuktikan bahwa Firman ini yang sudah dijanjikan Allah di dalam Firman-Nya adalah Kebenaran, ia memiliki saksi-saksi yang duduk di sini, dan bisa menunjukkan dengan bukti dokter dan dengan kesaksian, bahwa mereka sudah sakit, mereka sudah begini, mereka sudah begitu. "Dan mereka sudah menerima nas-nas Kitab Suci Ilahi, seharusnya demikian, yang diilhami ini, dan mengujinya, dan itu tidak benar." Ia punya saksi-saksi untuk membuktikannya, bahwa, "Firman ini tidak benar, karena kemudian Ia telah mengingkari masing-masing darinya."

26 (73) Nah, sekarang perhatikan lagi. "Dan Ia gagal. Allah gagal membuat orang-orang percaya ini, yang percaya kepada Firman-Nya, mengambilnya dengan tepat, melaksanakannya sesuai dengan prosedur, persis seperti yang Ia firmankan, dan kemudian Tuhan tidak pernah menggerakkan satu jari pun untuk melakukan apa pun terhadap janji-Nya; tahun demi tahun sudah berlalu." Kemudian ia berkata, "Bagaimana seandainya Nas-nas yang lain, seperti baptisan, 'barangsiapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan,' maka tidak ada seorang pun yang diselamatkan? Bagaimana dengan Nas-nas ini yang berjanji bahwa Ia akan kembali? Tidak ada satu pun darinya yang benar. Karena, yang ini tidak benar, dan yang itu pun tidak benar. Ini hanyalah sebuah Buku untuk fiksi. Dan orang-orang ini adalah orang-orang percaya. Namun, Ia, Allah, menjanjikan bahwa segala sesuatu adalah mungkin bagi orang percaya, dan mereka ini adalah orang percaya.

27 (74) "Namun, lagi, Ia mengklaim bahwa Ia hidup setelah penyaliban-Nya. Alkitab berkata, bahwa, 'Ia sudah bangkit dari antara orang mati, dan tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.' Dan tidak ada seorang pun yang pernah melihat Manusia ini dengan bekas luka paku di tangan-Nya, berjalan di antara gereja, dan seterusnya. Dan Ibrani 13:8 tidaklah demikian. Ia tidaklah sama kemarin, hari ini, dan selamanya, karena Ia tidak pernah lebih tinggi daripada seorang manusia biasa. Ia tidak bisa menepati janji-Nya. Ia sudah terbukti, dengan saksi-saksi ini, Ia tidak menepati janji-Nya, oleh karena itu Kitab itu harus dibuang ke tong sampah dan dilupakan. Tidak ada hal yang seperti itu."

28 (75) Sekarang, ingat, saya sedang memakai suara dari jaksa penuntut, memakukan kasusnya. "Baiklah, Ia berkata di Lukas 17:30, di mana Ia dulu berkata, 'Pada hari-hari terakhir, Anak manusia akan dinyatakan,' Allah akan menyatakan diri-Nya kepada Benih Abraham," ketika ia mendengar seorang pengkhotbah fanatik berkhotbah pada suatu kali dan mengatakan bahwa Ia akan menyatakan diri-Nya lagi di dalam diri manusia, yang disebut Anak manusia.

(76) "Wahyu 10, Ia mengatakan bahwa Ia mengklaim sebagai utusan malaikat terakhir, sesuai dengan zaman gereja di Laodikia, yang akan menjadi suam-suam kuku, di mana Yesus akan (yang adalah Firman) dikeluarkan dari dalam gereja. Ia mengklaim bahwa di dalam dispensasi-dispensasi ini ada hal-hal yang belum disingkapkan kepada para reformator di zaman-zaman awal, tetapi di hari-hari terakhir, bahwa, di akhir zaman, malaikat yang ketujuh, Pesan utusan yang ketujuh, bahwa semua nas Kitab Suci ini akan menjadi nyata dan dimanifestasikan. Tidak ada orang yang seperti itu di bumi, tidak pernah ada dan tidak akan pernah ada," klaimnya.

29 (77) Ia mengklaim bahwa, di dalamnya, "Allah mengklaim di dalam Alkitab-Nya, bahwa gereja akan menjadi kaku dan menjauh dari dirinya, di mana di Maleakhi 4 Ia akan mengutus lagi seorang nabi, yang sudah diutus-Nya, dua kali, Elia dan Yohanes Pembaptis. Ia akan mengutus seorang nabi dengan . . . dan ia akan ada di dalam kuasa Elia. Dan pelayanannya, tindakan-tindakannya, semuanya, adalah Elia. Dan kemudian di dalam pelayanannya, ia akan memanggil orang-orang dari kondisi kaku ini, kembali kepada Iman sejati yang asli dari bapa-bapa apostolik. Dan tidak ada hal yang seperti itu yang berlangsung.

(78) "Dan Ia juga mengklaim bahwa baik langit dan bumi akan gagal, tetapi Firman-Nya tidak akan pernah gagal." Dan ia berkata bahwa ia mempunyai bukti di sini, pada sore ini, untuk menunjukkan bahwa Itu gagal. "Dan siapakah Yesus ini yang telah bangkit dari antara orang mati? Kalian semua sudah menjadi emosional di dalam sekumpulan psikologi mental. Dan tidak ada yang seperti itu; Anda sedang mempercayai sebuah harapan palsu."

(79) Nah, saya pikir itu sudah cukup baginya untuk mengatakannya. Saya pikir ia sudah mengambil seluruh isi Alkitab. Sekarang biarkan dia duduk, jaksa penuntut itu. Sekarang biarkan saksi jaksa penuntut itu juga turun. Mereka turun dari mimbar.

30 (80) Dan di podium itu sekarang, kita akan memanggil Saksi Pembela, Roh Kudus. Ia datang untuk berbicara. Saya harap Anda melihat bagaimana cara jaksa penuntut itu memakukan kasusnya dengan Kitab Suci. Sekarang, Saksi Pembela, yaitu Roh Kudus, datang untuk membela si Tergugat, sang Firman. Saya pikir mereka tidak bisa mendapatkan seorang yang lebih baik.

(81) Yang pertama, Ia meminta perhatian ke pengadilan ini, bahwa si penafsir Firman Allah, kepada orang-orang, jaksa penuntut ini, adalah penafsir yang sama yang dulu menafsirkan Firman Allah kepada Hawa. Ia ingin agar pengadilan memahami hal itu, bahwa si penafsir adalah penafsirnya Hawa, yang mengatakan bahwa setiap bagian kecil dari-Nya adalah baik-baik saja selain satu Kata saja. Dan Ia ingin agar Anda juga mengetahui . . . Ia adalah Seorang, ingat, yang telah menulis Alkitab. Ia juga ingin agar Anda mengetahui, bahwa, di permulaan, satu kata yang jauh dari Firman Allah, menyebabkan semua kematian dan dukacita dan penyakit. Dan Ia ingin agar Anda mengetahui bahwa Allah juga berfirman, di dalam Firman-Nya, di pasal yang terakhir, sama seperti yang pertama, bahwa, "Siapa pun yang akan mengurangi apa pun dari Sini, atau menambahkan apa pun yang lain ke dalam-Nya, bagiannya akan diambil dari Kitab Kehidupan." Itu haruslah Firman, dan Itu saja. Ia ingin agar pengadilan mengetahui siapa yang sudah melakukan semua hal yang sudah dipakukan dengan keras ini sekarang, itu adalah penafsirnya Hawa.

31 (82) Ia menginginkan Anda ini . . . memanggil perhatian pengadilan ini lagi, yaitu, Saksi Pembela, Ia ingin memanggil ke pengadilan ini dan menunjukkan kepada Anda bahwa janji-janji itu hanya untuk orang-orang percaya; bukan untuk orang-orang yang pura-pura percaya, yang tidak sabar, atau yang ragu-ragu. Mengubah gambarnya, bukan? Itu hanya . . . Bukan untuk orang-orang yang menyebut dirinya orang percaya; itu hanya untuk orang percaya, bukan untuk orang yang mengatakan bahwa mereka adalah orang percaya. Setan berkata bahwa ia juga adalah orang percaya, Anda tahu. Itu bukan untuk mereka. Itu hanya untuk orang-orang percaya sejati.

(83) Dan Saksi Pembela ini seharusnya mengetahui apakah orang-orang ini adalah orang percaya atau tidak, karena, bagaimanapun juga, Saksi Pembela adalah yang menghidupkan Firman itu sendiri. Ia tahu apakah Anda percaya atau tidak. Ia adalah Seorang yang sudah diberikan oleh Allah, untuk membuat-Nya terjadi. Haleluya! Ia adalah Seorang yang membuktikan itu. Ia adalah Seorang yang membuat-Nya terjadi. Ia adalah Seorang yang mengetahui apakah Itu jatuh di tempat yang benar atau tidak, Saksi Pembela Firman ini. Perhatikan, Ia ingin memanggil lagi kepada orang-orang percaya, Saksi Pembela mengetahui apakah itu benar atau tidak, Ia adalah yang menghidupkan Firman.

32 (84) Dan lagi Ia meminta perhatian pengadilan ini kepada Firman janji yang dipertanyakan ini. Ia tidak pernah menetapkan waktu tertentu untuk hal-hal ini terjadi.

(85) Lihat bagaimana mereka bisa salah membacakan Firman kepada Anda? Nah orang-orang ini yang berkata, "Biar saya melihat ini terjadi," Anda lihat, mereka bahkan tidak membaca Firman dengan benar. Artinya, jika orang itu adalah seorang percaya yang sejati, Ia tetap tidak pernah menetapkan batas waktu apa pun.

(86) Ia juga ingin agar pengadilan mengingat bahwa Firman ini tertulis, dan Yesus Kristus, Firman

yang dimanifestasikan, berkata, "Firman itu adalah benih yang ditabur oleh seorang penabur." Dan benih hanya bisa menghasilkan dirinya sendiri, menghasilkan janjinya, jika ia berada di dalam jenis tanah yang benar yang akan menghidupkan benih tersebut. Amin. Agaknya mengubah kasusnya, bukan? Itu harus ada di dalam tempat yang benar.

33 (87) Sebutir benih yang diletakkan di atas meja ini tidak akan pernah tumbuh menjadi panenan. Sebutir gandum di sini, di batu biru, tidak akan menghasilkan apa-apa. Sebutir gandum harus jatuh ke dalam tanah yang telah disuburkan untuk biji gandum tersebut, atau ia tidak akan tumbuh.

(88) Dan Allah berfirman bahwa Firman-Nya adalah benih yang ditabur oleh seorang penabur, dan itu harus jatuh di dalam jenis tanah yang benar. Tanah itu adalah iman. Itu adalah sebutir benih, dan ia harus jatuh ke dalam tanah ini, atau ia tidak bisa dihidupkan. Dengan kata lain, Roh Kudus, Saksi Pembela di sini, mengatakan bahwa Ia bahkan tidak bisa datang sampai ia jatuh di dalam jenis tanah yang benar. Ia adalah yang menghidupkannya.

Saksi Pembela memanggil saksi pertamanya.

34 (89) Saya pikir jika jaksa penuntut bisa memanggil saksi-saksi, di sini di bumi, di mana itu membuktikan bahwa Firman sudah salah, saya pikir Saksi Pembela punya hak untuk memanggil saksi-saksi yang bisa membuktikan bahwa Itu benar. Karena, pertanyaannya sekarang adalah antara orang percaya dan orang tidak percaya, dengan Firman, sebagaimana Firman bertumbuh.

(90) Saksi Pembela ingin menghadirkan ke persidangan ini, pada sore ini, saksi pertama, yaitu Nuh. Nuh berkata bahwa ia hidup di zaman yang sangat ilmiah. Nuh ingin memberi kesaksian. Dan ia berkata bahwa ia hidup di zaman ketika orang-orang sudah menjauh dari mukjizat-mukjizat dan sebagainya. Dan kemudian ia mendengar Firman Allah memberitahu dia bahwa Ia akan menghancurkan dunia dengan air, dan air akan turun dari atas. Akan turun hujan, di mana itu belum pernah terjadi sebelumnya. Tetapi ia mengatakan bahwa Firman Allah, di mana ia adalah seorang nabi, Firman itu datang kepadanya, dan ia pergi untuk mengkhotbahkan bahwa Firman itu akan terjadi, karena Itu adalah Allah. Dan ia juga ingin memberitahu pengadilan ini bahwa Tuan Tidak Percaya, Tuan Ragu-ragu, dan Tuan Tidak Sabar, mencobai dia selama ini. Tetapi sebagai seorang nabi, mengetahui bahwa Allah tidak bisa berdusta, ia berpegang kepada Firman, bagaimanapun juga.

35 (91) Mereka mendatanginya dan berkata, "Sekarang, Nuh," kata Tuan Tidak Percaya, "bagaimana Anda akan membuktikan bahwa ada hujan di atas sana?"

(92) "Saya tidak tahu di mana itu berada. Tetapi jika Allah mengatakan demikian, itu—itu menyelesaikannya."

"Bagaimana hujan akan turun sedangkan tidak ada hujan di atas sana?"

"Saya tidak tahu. Tetapi Allah mengatakan demikian, dan itu menyelesaikannya."

(93) Tuan Ragu-ragu datang dan berkata, "Jika ada yang namanya hujan yang akan turun di sana, maka Ia harus turun ke sini dan mengambil hujan dan membawanya ke atas sana. Bagaimana Ia akan melakukan itu?"

"Saya tidak tahu." "Dan setelah saya membangun bahtera itu . . ."

36 (94) Pertama-tama ia ingin mengatakan, bahwa ketika ia membuat pernyataan ini, sebagai seorang nabi di antara orang-orang, semua orang menertawai dia, dan berkata, "Saya tidak melihat ada hujan."

(95) Yah, ketika ia pergi untuk mengerjakan bahtera itu, mereka berkata, "Mungkin setelah bahtera . . ." Tuan—Tuan Ketidaksabaran mencoba untuk memberitahunya, "Mungkin setelah bahtera dibangun, maka hujan akan turun." Tetapi ketika bahtera itu selesai, hujan belum turun.

(96) Tidak pernah turun hujan keesokan harinya, tidak pernah turun hujan pada minggu berikutnya, tidak pernah turun hujan—tidak pernah turun hujan pada bulan berikutnya, tahun berikutnya. Dan ketika ia menyelesaikan bahtera itu, hujan belum turun.

37 (97) Dan kemudian ia berkata, suatu hari Suara Allah kembali kepadanya dan memberitahu dia bahwa ia akan melihat sebuah tanda supranatural di antara alam, di mana burung-burung dan hewan-hewan akan masuk ke dalam ini. Dan kemudian Tuan Orang Tidak Percaya menertawai dia dan berkata, "Itu sudah menjadi tempat tinggal burung. Malah yang ia buat adalah tempat untuk bertengger." Dan semua orang menertawai dan mengolok-olok dia.

Tetapi, suatu hari, Allah berbicara kepadanya, dan berfirman, "Masuklah ke dalam bahtera."

(98) Dan Nuh berdiri di pintu dan berkata, "Kalian mendapatkan panggilan terakhir. Masuklah!" Dan tidak ada yang masuk selain keluarganya sendiri.

(99) Jadi ia mengatakan ia masuk ke bahtera itu. Dan ia mengatakan kepada keluarga kecilnya yang manis itu, sekarang, ini adalah nabi Nuh, "Oh, dalam satu jam lagi, tidak diragukan, hujan akan turun."

(100) Dan ketika ia masuk, pintu itu tertutup secara supranatural di belakangnya. Ia berkata, "Kamu lihat sekarang, sayang," kepada istrinya, kepada menantu-menantu perempuannya dan anak-anak laki-lakinya, "kita terkunci bersama Allah.

38 (101) "Sekarang kita punya sebuah tingkap di atas sini. Larilah ke tangga itu, dengan cepat. Jangan melewatkannya. Larilah, dengan cepat, dan naiklah ke sini sekarang. Itu akan segera hujan, tidak diragukan."

(102) Dan sebagian dari orang-orang itu di luar sana yang telah mendengar dia berkhotbah, berkata, "Bertanya-tanya apakah mungkin si tua fanatik itu benar?" Tuan Orang Tidak Percaya, Tuan Ragu-ragu, Tuan Tidak Sabar, mereka semua datang, berkata, "Kita lihat saja." Dikatakan, "Nuh, apakah kamu ada di dalam sana?"

"Ya."

"Bukalah, kami ingin melihat-lihat."

(103) "Allah sudah menutup pintunya. Saya tidak bisa membukanya. Tidak ada kait di sini untuk membukanya."

(104) Nah mereka berkata, "Si tua sinting itu, ia masuk ke sana dan menutup pintu itu, dan mencoba untuk membuat kita berpikir . . . Itu adalah hoaks. Ia sedang mencoba untuk menakut-nakuti kita."

39 (105) Dan di sanalah para saksi dari jaksa penuntut itu, yang duduk di sana, mendengarkan semuanya ini, karena mereka sudah bersalah atas perbuatan itu. Alkitab berkata demikian, "Para pengejek!"

"Dan mereka dulu mengejek saya, mengolok-olok saya.

(106) "Dan bahkan, saya sendiri, saya dulu sedang menantikan hujan itu. Sepanjang hari, tidak ada hujan. Keesokan harinya, tidak ada hujan. Keesokan harinya, tidak ada hujan. Empat hari, tidak ada hujan. Lima hari, tidak ada hujan. Enam hari, tidak ada hujan. Tetapi Allah tidak memberitahu saya kapan hujan akan turun, Ia hanya berkata, 'Akan turun hujan.' Ia tidak pernah menetapkan batas waktu apa pun. Ia hanya berkata, 'Akan turun hujan.'"

40 (107) Ia tidak pernah berkata, "Segera sesudah kamu menumpangkan tangan ke atas orang sakit, mereka akan melompat dan berlari-lari di lantai," seperti yang diinginkan oleh orang yang ragu-ragu itu untuk membuat Anda berpikir. Ia berkata, "Mereka akan sembuh." Ia tidak pernah mengatakan kapan, bagaimana. "Mereka akan sembuh!"

(108) Ia berkata, "Doa iman akan menyelamatkan orang sakit itu," di Yakobus 5:14, "Allah akan membangkitkan dia." Kapan? Ia tidak mengatakannya. Ia hanya mengatakan ia akan melakukannya.

(109) Markus 16, Ia berkata, "Katakanlah kepada gunung ini, 'pindahlah,' dan jangan bimbang di dalam hatimu, tetapi percayalah bahwa apa yang sudah kamu katakan akan terjadi." Ia tidak mengatakan kapan. Ia mengatakan itu akan terjadi! Haleluya!

(110) Melihatkah penafsir palsu atas Firman itu di sana? Kemudian Anda berkata, "Baiklah, biarlah saya melihat Anda membuat orang ini, ia sudah lama duduk di kursi roda ini. Biar saya lihat. Ia mengatakan ia punya iman." Iblis itu! Lihat siapakah dia?

(111) Yesus tidak pernah mengatakan bahwa mereka akan langsung melompat dan melakukannya pada saat itu juga. Banyak orang Pentakosta sudah memikirkan hal yang sama, tetapi Alkitab tidak pernah mengatakan itu. Ia berkata, "Jika mereka percaya, mereka akan sembuh." Dan Ia punya saksi-saksi-Nya di sini untuk membuktikannya.

(112) Nuh berkata, "Sesudah 120 tahun, maka turunlah hujan." Tetapi, hujan memang turun. Nuh tahu bahwa ia akan melihatnya di angkatannya, karena ia telah membangun bahtera itu, siap untuk masuk.

(113) Nah, sekarang kita mendapati bahwa itu benar. Nah itu adalah Nuh, saksi yang pertama.

41 (114) Sekarang, saksi yang kedua, kita akan panggil. Mari kita panggil Abraham. Ia berkata, "Saya adalah seorang nabi, dan saya bernubuat di bawah ilham Allah. Dan Ia memberitahu saya bahwa istri saya, yang berusia 65 tahun, dan saya 75 tahun, pada usia itu, pada saat itu, bahwa saya akan mendapatkan seorang bayi melalui Sarah. Namun, tentu, dia . . . Saya mandul; dia, rahimnya sudah mati. Dia sudah 20 tahun, atau lebih, menjalani masa mati haid. Saya sudah hidup bersamanya selama bertahun-tahun, dan belum ada tanda anak-anak. Dia, rahimnya sudah mati. Dan, tetapi Allah

memberitahu saya bahwa saya akan memiliki seorang bayi melalui dia.

(115) "Dan Anda tahu, Tuan Orang Tidak Percaya, Tuan Ragu-ragu, dan Tuan Tidak Sabar, setelah 28 hari pertama, ketika tidak ada apa pun yang terjadi kepada Sarah, mereka menertawai saya dan mengolok-olok saya. Tahun pertama, mereka datang kepada saya dan berkata, 'Sudah berapa anakmu sekarang?'"

42 (116) Tetapi, setelah 25 tahun, bayi itu muncul. Itu terjadi. Allah tidak berkata, "Kamu akan punya bayi minggu depan, melalui Sarah." Ia tidak pernah menetapkan waktu apa pun. Ia mengatakan bahwa ia akan memiliki seorang bayi melalui Sarah. Ia tidak pernah mengatakan kapan. Ia hanya mengatakan bahwa ia akan memilikinya.

(117) Jadi Abraham berkata, "Dan saya tidak terhuyung-huyung pada janji itu, karena ketidakpercayaan. Tetapi karena itu terus berlanjut, saya menjadi semakin kuat sepanjang waktu. Dan demi melihat saya semakin lemah secara fisik, yang merupakan halangan bagi kedatangan bayi tersebut, alih-alih semakin lemah di dalam iman, justru saya menjadi semakin kuat di dalam iman, karena saya tahu bahwa Allah sanggup menepati Firman-Nya.

(118) "Jadi suatu hari saya sedang duduk, berbicara dengan Sarah, dan Malaikat Tuhan muncul. Tiga orang, dua di antaranya pergi ke Sodom; yang Seorang berdiri di dekat saya dan berbicara kepada saya, dan memberitahu saya hal-hal yang akan terjadi. Dan saya sudah tua dan bahu saya sudah bungkuk, dan Sarah sudah hampir tidak bisa berjalan ke sekeliling. Dan, Anda tahu, keesokan harinya, saya mulai melihat punuk itu keluar dari punggung saya. Dan rambut saya mulai menghitam, dan pipi Sarah menjadi merah."

43 (119) Sekarang Anda berkata, "Radikal, Saudara Branham!" Tunggu sebentar, lihat apakah ia melakukannya. Perhatikan, mereka kembali menjadi seorang pria dan wanita muda. Sekarang Anda berkata, "Oh, Saudara Branham!" Nah, Allah menyembunyikan Pesan-Nya di antara baris-baris itu. Seminari tidak akan pernah mengetahui-Nya. Itu benar. Tidak, tidak. Itu adalah sebuah kisah cinta.

(120) Istri saya di sana, dia menulis sebuah surat untuk saya. Dan dia mengatakan satu hal di surat itu, tetapi saya bisa membaca di antara baris-barisnya. Saya tahu apa yang sedang dia bicarakan, karena saya mencintainya, saya betul-betul mengenal sifatnya. Saya tahu apa yang dia maksudkan. "Saya sedang duduk di sini pada malam ini, Billy. Anak-anak sudah di tempat tidur. Saya sedang memikirkanmu." Oh, saya—saya tahu apa yang sedang dia maksudkan, paham, paham, karena saya mencintai dia.

(121) Dan jika Anda sedang jatuh cinta dengan Allah, dan Roh Allah ada di dalam Anda, Roh Kudus sendiri adalah sang penafsir atas Firman ini.

44 (122) Perhatikan, mereka sudah sangat tua renta sekarang, Alkitab berkata demikian. Dengan cepat sekarang, kita sampai ke akhirnya. Kemudian ia berkata, "Saya kembali menjadi seorang pria muda." "Dia kembali menjadi seorang wanita muda."

Anda berkata, "Oh, Saudara Branham!"

(123) Dengarkan, supaya memperoleh bayi itu . . . Rahimnya sudah mati; aliran kehidupannya sudah mati. Sekarang untuk memperoleh . . . Ia harus membuat sebuah rahim yang lain untuknya. Apakah Ia harus melakukannya? Dan kemudian mereka tidak memiliki botol-botol ini yang mereka tempelkan di mulut bayi, sehingga ibunya bisa keluyuran ke mana-mana. Di masa-masa itu, itu harus merupakan seorang ibu yang basah. Jadi untuk melakukan itu, pembuluh-pembuluh susu dikeringkan, jadi Ia harus membuat pembuluh-pembuluh susu yang baru, dan seterusnya, untuk memberi makan bayi. Dan satu hal lagi, seorang wanita yang berusia 100 tahun, akan bersalin? Ia harus membuat sebuah hati yang baru untuknya. Paham? Jadi Ia tidak hanya menambalnya. Ia menunjukkan, di dalam dirinya, apa yang akan Ia lakukan kepada semua Benih Abraham, mereka akan kembali menjadi baru, mendapatkan sebuah tubuh yang baru untuk menerima kedatangan sang Anak yang sedang kita nanti-natikan itu. Saya masih percaya dengan janji itu.

Anda berkata, "Radikal!"

45 (124) Baiklah, tunggu sebentar. Perhatikan, mereka dulu melakukan sebuah perjalanan, 300 mil jauhnya dari tempat mereka berada, di negeri Filistin, ke Gerar. Dan di sana ada seorang pria muda yang bernama Abimelekh, ia adalah raja, dan ia sedang mencari seorang kekasih, dan semua gadis Filistin yang cantik-cantik itu. Di sinilah datang seorang nenek kecil, Sarah, sekarang, dengan mengenakan syalnya, dan Abraham. Dan Abraham berkata, "Sayang, saya ingin kamu menolong saya." Dikatakan, "Kamu begitu elok untuk dipandang, ketika raja itu melihatmu, ia akan mengambilmu sebagai istri." Dan ketika orang-orang melihatnya, dia sangat cantik! Nenek? Dia begitu cantik, sampai-sampai, Abimelekh mengambilnya menjadi istri.

(125) Dan kemudian Ia menampakkan diri kepada Abimelekh di dalam sebuah mimpi, dan berkata, "Suaminya adalah nabi-Ku. Kamu jamah dia, kamu sama saja dengan orang mati." Benarkah itu?

(126) Ia sedang memperlihatkan di sana apa yang akan Ia lakukan kepada semua anak Abraham. Dikatakan, "Ia tidak mengatakan kapan Ia akan melakukannya, tetapi Ia mengatakan bahwa Ia akan melakukannya." Itu tidak apa-apa, sahabat, biarkan saja itu bergerak terus. Bagaimanapun juga ia akan melakukannya. Ia menjanjikannya. Sekarang, tetapi 25 tahun kemudian, Sarah memperoleh bayi itu, sejak waktu janji itu diberikan. Firman tidak pernah mengatakan kapan dia akan memilikinya, tetapi dikatakan dia akan memilikinya.

46 (127) Mari kita bergegas dengan saksi-saksi ini sekarang. Saksi yang ketiga, Musa. Ia berkata bahwa Allah memberinya sebuah tanda untuk dilakukan, untuk membuktikan bahwa itu adalah Firman bagi zaman tersebut. Ia mengambil Firman itu, dengan tanda dan Suara, dan pergi ke hadapan Pastor Firaun. Dan Pastor Firaun berkata, "Huh, itu adalah tipuan pesulap yang murahan. Saya punya orang di sini yang bisa melakukan hal yang sama." Dan mereka melakukannya. Para peniru! Ia berkata, "Jika saya tidak menjadi seorang nabi dan mengetahui bahwa itu adalah Firman yang dijanjikan, saya akan mengatakan bahwa 'itu tidak ada artinya sama sekali,' karena para peniru di luar sini sedang melakukan hal yang sama yang sedang saya lakukan." Tetapi ia tahu itu berasal dari Allah, jadi ia tetap teguh.

(128) Allah berfirman bahwa ia akan membebaskan bangsa itu dan mereka akan datang ke sebuah gunung. Ia berharap mungkin mereka akan kembali pada hari itu. Tetapi, itu adalah bertahun-tahun kemudian, tetapi mereka kembali. Mereka sampai ke gunung itu. Allah menggenapkan Firman-Nya. Ia membawa mereka ke tanah perjanjian, seperti yang telah Ia firmankan. Ia dulu sudah percaya kepada Firman Allah.

47 (129) Sekarang segera saya akan mendapatkan seorang saksi yang berikutnya, saksi yang keempat, adalah Yosua. Ia berkata, "Ketika Allah memberikan janji itu kepada kami, dan kami pergi ke . . ." Itu hanya sekitar 40 mil jauhnya. "Dan ketika kami sampai di Kadesh-Barnea, Musa mengirimkan para saksi untuk mencari tahu apakah kami bisa merebutnya atau tidak. Dan, oh, orang-orang Amalek, dan raksasa-raksasa besar itu, dan tembok-tembok tinggi," dikatakan, "kita tidak bisa merebutnya, sama sekali, kelihatannya seperti itu."

(130) Tetapi seseorang pergi dan membawa kembali beberapa bukti bahwa negeri itu bagus. Jadi ia berkata, "Semua suku yang lainnya, mereka berkata, 'Oh, kita tidak bisa merebutnya.'" Ia berkata, "Saya berdiri dan menenangkan bangsa itu, dan membuat mereka mengetahui bahwa itu bukanlah soal ukuran badannya di luar sana; itu adalah janji Allah, dan Allah akan melakukannya." Ia berkata, "Sesudah saya menenteramkan bangsa itu, Ia tidak pernah membawa kami menyeberang, keesokan harinya, minggu yang berikutnya. 40 tahun kemudian, Ia membawa kami menyeberang. Tetapi Ia tidak mengatakan kapan Ia akan membawa kami menyeberang; Ia mengatakan Ia akan membawa kami menyeberang, jadi kami menyeberang."

48 (131) Saya ingin agar Yesaya tampil sebentar saja. Perhatikan Yesaya. Ia berkata, "Saya adalah seorang nabi yang dibuktikan di antara bangsa itu. Semua orang percaya padaku. Dari Raja Uzia, semuanya, mereka percaya padaku. Saya adalah seorang nabi yang dibuktikan. Apa yang saya ucapkan, Allah membuatnya terjadi. Ia—Ia membuat kata-kata saya, yang saya ucapkan, terjadi, karena saya mengucapkannya di dalam Nama-Nya, Yehova." Ia berkata, "Suatu hari, Yehova berbicara kepada saya dan berkata, 'Aku akan memberi mereka sebuah tanda, seorang perawan akan mengandung.' Dan saya melakukannya, saya hanya mengucapkannya seperti yang difirmankan oleh Yehova."

(132) Dikatakan, "Dan ingin agar kalian mengetahui bahwa, pengadilan ini, bahwa setiap gadis Ibrani mempersiapkan sepatu bayi dan segala sesuatunya untuk memiliki bayi ini. Seorang perawan akan mengandung. Dan terus berjalan, berbulan-bulan, itu tidak terjadi. Berminggu-minggu, itu tidak terjadi. Sekitar 800 tahun kemudian, itu terjadi, tetapi seorang perawan mengandung dan melahirkan seorang anak." Yehova tidak pernah memberitahu dia bahwa itu akan terjadi besok, seorang perawan di zamanmu. Ia hanya berkata, "Seorang perawan akan mengandung," dan itu menyelesaikannya. Ia tidak mengatakan kapan. Ia hanya mengatakan dia akan mengandung.

49 (133) Sekarang, jika pengadilan berkenan, bolehkah saya menjadi saksi-Nya yang berikutnya? Saya ingin memberi kesaksian bagi Dia, saksi yang berikutnya. Janji Firman bagi zaman ini, itulah yang akan saya saksikan.

(134) Saat lahir, sebagai seorang anak kecil di Kentucky, Anda melihatnya di kartu-kartu doa dan sebagainya, Cahaya itu dulu melayang-layang di sana. Saya memberitahu mama dan papa saya, di sepanjang usia itu. Semoga ini tidak terdengar pribadi, tetapi saya hanya sedang berdiri sebagai seorang saksi di hadapan-Nya. Ini adalah Dia di dalam rupa Firman. Saya tidak tahu apa artinya itu; tidak ada seorang pun yang tahu. Dulu di sana di pegunungan itu, di suatu . . . Bahkan tidak punya kaca jendela seperti yang Anda miliki sekarang; Anda dulu memiliki sebuah pintu tua kecil yang Anda dorong untuk membuka jendela. Dan pagi itu, suatu Cahaya masuk.

(135) Saya akan memberitahu orang-orang, memberitahu mama. Hal-hal yang akan saya ceritakan, itu akan selalu terjadi seperti itu. Mereka tidak mempercayainya. Mereka berkata, "Tidak begitu." Tetapi sekitar 30 tahun kemudian, Allah membuktikannya dengan pembuktian ilmiah, bahwa memang begitu adanya. Itu memang begitu, karena itu adalah janji.

50 (136) Di pohon itu, pada usia tujuh tahun, di mana Suara itu dulu berbicara kepada saya dan berkata, "Jangan pernah merokok, mengunyah tembakau, atau minum-minum, atau menajiskan tubuhmu."

(137) Dan saya di rumah seorang pembuat minuman keras, bahkan tidak tahu apa itu Alkitab, tidak lebih daripada sepatah kata saja. Kami mungkin bisa menemukan sebuah almanak, tetapi bukan sebuah Alkitab di rumah kami. Tidak ada apa pun selain sekumpulan . . . Bukan berbicara menentang keluarga saya, tetapi Allah mengetahui segalanya tentang itu. Tidak mungkin sama sekali, keluarga saya yang sebelum saya, dulu sebelum itu adalah Katolik. Mereka semuanya dulu menikah jauh dari gereja dan pergi jauh, dan tidak ada agama sama sekali. Kami bahkan tidak menaruh perhatian untuk itu.

(138) Tetapi Ia—Ia dulu memberitahu saya apa yang akan terjadi, bahwa saya tidak boleh merokok, atau minum-minum, atau menajiskan tubuh saya dengan cara apa pun, akan ada sebuah pekerjaan yang harus saya lakukan ketika saya dewasa nanti. Yah, itu sudah bertahun-tahun setelah itu. Bagaimana saya tahu saya akan menjadi seorang minister? Saya benci pemikiran tentang seorang pengkhotbah. Tetapi toh itu terjadi. Itu akan menunjukkan bahwa Ia menepati Firman-Nya. 17 tahun sesudah Ia menampakkan diri kepada saya di sana di semak-semak itu . . .

(139) Kita mendapati, keesokan harinya setelah itu, Ia memperlihatkan kepada saya sebuah jembatan yang menyeberangi sungai itu, membentangkannya, memperlihatkan 16 orang jatuh di situ. Saya memberitahu mama. Duduk bersandar di pohon, melihatnya. Dia berkata, "Kamu tertidur, sayang."

Saya katakan, "Tidak, tidak pernah, mama. Saya menontonnya."

(140) Tepat 17 tahun sejak hari itu, Jembatan Kota di Jeffersonville menjangkau Kentucky, dan ketujuh . . . Dan 16 orang kehilangan nyawanya karena itu, persis seperti yang dulu dikatakan. Ah, begitu pula Tuan Orang Tidak Percaya sudah mencobai saya selama ini!

51 (141) Dan perbolehkan saya meminta perhatian kepada jaksa buta ini, tentang Yesus yang ada di sini dengan bekas luka paku di tangan-Nya. Ia tidak pernah mengatakan hal yang seperti itu. Ia berkata, ketika Ia kembali dari Surga, bahwa, "Setiap lutut harus bertelut, dan setiap mata akan melihat Dia, dan setiap lidah akan mengaku." Ia hanya berjanji untuk kembali di dalam kuasa Roh dan membuktikan Firman-Nya, di Markus, dan atas apa yang akan Ia lakukan. Ia hanya tidak . . . Mereka hanya tidak memahaminya.

52 (142) Sekarang, atas dasar diskusi ini, pada sore ini, dan kita hidup . . . Di mana, saya harus mengabaikannya, Anda melihat saya membolak-balik halaman-halaman teks dan sebagainya, saya harus mengutarakannya, tetapi saya pikir kita sudah cukup dekat sekarang untuk memahaminya.

(143) Nah tetap saja mereka tidak akan mempercayainya. Yesus berjanji bahwa, "Seperti di zamannya Nuh, dan seperti di zamannya Lot, itu akan terjadi di hari terakhir." Kita sudah mendapatkannya. Itu ada di sini. Itu sudah dibuktikan, sungguh ada banyak nas Kitab Suci! Di zaman Sodom, apa yang dulu terjadi kepada Abraham, akan kembali lagi kepada Benih rajani Abraham, yang ada di dalam Kristus; Kristus kembali di dalam rupa Firman, bekerja di dalam diri manusia, dan memperlihatkan tanda-tanda yang Ia janjikan di mana tanda-tanda itu akan muncul, itu akan terjadi. Ia berjanji bahwa Ia akan melakukannya. Allah menjanjikannya. Dan Allah akan menepati janji-Nya.

53 (144) Dan sekarang, beberapa tahun yang lalu, saya memberitahu Anda bahwa Ia berbicara kepada saya dan berkata, "Akan ada tiga tahapan dari pelayanan ini. Dan salah satunya adalah dengan memegang tangan orang-orang, dan akan mengetahui apa yang menjadi masalah mereka." Berapa banyak yang mengingat hal itu? Tentu. Bukankah saya telah memberi tahu Anda, "Jika saya mau sungguh-sungguh," di mana Ia memberitahu saya, "itu akan terjadi di mana saya bahkan akan mengetahui rahasia yang ada di dalam hati mereka"? Apakah saya memberitahu Anda hal itu? Berapa banyak yang mengingat hal itu? Apakah itu terjadi? Itu tidak pernah terjadi keesokan harinya, itu adalah bertahun-tahun kemudian, tetapi itu terjadi.

(145) Dan Ia dulu berbicara di sungai itu, Ia berkata, "Sebagaimana Yohanes Pembaptis diutus untuk memproklamirkan kedatangan Kristus, di akhir pelayanannya, Yesus datang. Dan sebagaimana Yohanes dulu diutus, demikian juga pelayananmu akan mendahului Kedatangan Kristus yang Kedua." Dan sudah terjadi sebuah kebangunan rohani universal di antara umat Allah, di seluruh dunia, dalam 15 tahun terakhir ini; kebangunan rohani yang terlama. Sejarawan mana pun tahu bahwa tidak ada kebangunan rohani yang bertahan lebih dari tiga tahun. Dan ini sudah 15 tahun. Dan lihatlah gereja pada hari ini, sudah menjadi dingin. Kita sedang menantikan Kedatangan-Nya. Ia sedang membuktikan diri-Nya, memperlihatkan.

54 (146) Sekarang, semua hal ini sudah terjadi. Ia dulu berjanji di dalam sana, bahwa, "Kamu akan mengetahui rahasia hati."

(147) Nah tahapan ketiga baru saja masuk ke pelayanan ini sekarang. Saya tidak akan mengambil waktu untuk masuk ke sana, karena saya pikir itu tidak seharusnya. Tetapi banyak dari antara Anda di sini yang tahu tentang itu, paham, tentang apa yang sudah terjadi.

55 (148) Nah, ketika saya memberitahu Anda, ketika saya pertama kali datang ke Kansas City di sini, dan di Arkansas, bahwa hal-hal ini akan terjadi, dan di sinilah mereka. Kita adalah saksi-saksi hidup bahwa hal-hal itu sudah terjadi. [Bagian yang kosong di kaset—Ed.] . . . Allah sudah berfirman akan terjadi. Tidak dikatakan bahwa itu akan terjadi pada saat itu juga. Ia berfirman itu akan terjadi.

(149) Markus 16 berkata, "Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya." Jika saya bukan orang percaya, lantas mengapa Firman ini dibuktikan sebagai Kebenaran?

(150) Jika Anda bukan orang percaya, lantas mengapa Allah memberikan Roh Kudus kepada Anda? Anda mungkin memiliki semua jenis demonstrasi, Anda bisa berlari, berbahasa lidah, dan melakukan hal-hal seperti orang-orang yang memang memiliki Roh Kudus; tetapi jika itu bukan sesuatu yang asli di dalam hati Anda, itu tidak akan pernah menghidupkan Firman itu. Tetapi jika itu adalah hal yang asli di dalam situ, "langit dan bumi akan berlalu, tetapi Firman itu tidak bisa gagal."

56 (151) "Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya; jika mereka menumpangkan tangan mereka ke atas yang sakit, mereka akan sembuh." Dan Anda melihat orang-orang lain sembuh. Ia tidak mengatakan bahwa mereka akan sembuh pada saat itu juga. Ia berkata, "Mereka akan sembuh jika mereka mempercayainya."

(152) Berapa banyak yang mendengar, itu adalah Kebenaran? Berapa banyak yang percaya bahwa Firman Allah tetap benar? Itu hanya salah ditafsirkan kepada orang-orang. Tidakkah Anda percaya itu? Itu hanya salah tafsir.

57 (153) Nah, bukan kembali ke zamannya Luther, bukan kembali ke zamannya Paulus, bukan kembali ke zamannya Nuh dan saksi-saksi yang lainnya ini, bukan 15 tahun yang lalu ketika saya memberitahu Anda bahwa hal-hal ini akan terjadi; tetapi hari ini di Topeka, Kansas, hari ini, jam ini, menit ini, mari kita panggil Firman Allah kepada sebuah pertikaian. Ia berjanji bahwa ini akan terjadi di hari-hari terakhir.

(154) Sekarang apakah Anda percaya Ia menepati Firman-Nya? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Ia harus menepati Firman-Nya, supaya menjadi Allah. Ia harus melakukannya. Ia harus menepati Firman-Nya.

58 (155) Nah, apakah Ia telah berjanji, "Seperti di zaman Sodom, itu akan merupakan hal yang sama di masa kedatangan Anak Manusia," bahwa Ia akan dinyatakan di hari-hari terakhir sebagaimana Ia dulu dinyatakan kepada Abraham dan Benihnya di Sodom? Apakah Ia menjanjikan hal itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Lukas pasal 17, ayat 30, Anda bisa membacanya. Nah, Ia menjanjikan hal itu. Ia mengatakan bahwa itu akan terjadi. Yesus mengatakan bahwa semua nas Kitab Suci harus digenapi, semua yang Ia janjikan.

(156) Apakah Ia telah berjanji di Maleakhi 4, apa yang akan Ia lakukan di hari-hari terakhir ini? Dan segera sesudah hal ini akan datang api, dan membakar orang yang tidak percaya, dan orang benar akan berjalan di atas abu orang yang tidak percaya. Itu benar. Baiklah, kita tepat ada di sini, di depan pintu.

59 (157) Nah, tepat sebelum air bah itu datang, apakah yang Ia janjikan? Tepat sebelum keluarnya Nuh —Nuh . . . atau Musa datang untuk membawa anak-anak Israel keluar, apakah yang terjadi? Tepat sebelum kedatangan Yesus, apakah yang terjadi?

(158) Yohanes, kita tidak menghadirkan dia untuk memberi kesaksian. Kita dulu memiliki dia di sini, tetapi bukan untuk menjadi saksi, bagaimana ia dulu dipanggil menjauh dari semua teologi pada masa itu, untuk masuk ke padang belantara, karena ia harus memperkenalkan, ia harus memperkenalkan Mesias.

(159) Yah, jika kita pergi ke sekolah, ke ayahnya. Dikatakan, "Nah, saya adalah salah seorang sahabat baik dari ayahmu. Oh, ia adalah orang tua yang hebat. Saya mengasihi dia. Dan saya tahu . . . Nah bukankah Saudara Jones adalah Mesias itu? Sekarang kamu tahu, Yohanes, iya."

(160) Lihat, ia memisahkan dirinya. Di usia sembilan tahun, ia pergi ke padang belantara, karena ia adalah seorang pencinta alam liar. Roh Elia ada padanya. Dan Roh Elia; bukanlah Elia, ia adalah seorang manusia; itu adalah Roh Allah dengan Firman itu di zaman itu. Dan ia pergi ke padang belantara. Kemudian ketika ia keluar, ia—ia harus memperkenalkan Kristus, bukan orang yang baik, tetapi, "Yang ke atas-Nya kamu akan melihat Roh turun." Bukan manusia yang adalah pengajar terbaik, bukan manusia yang adalah orang yang paling mulia di negeri ini di zaman itu, tetapi, "Yang ke atas-Nya Roh Kudus sendiri yang diidentifikasi sebagai Firman." Firman itu sendiri yang mengidentifikasi Firman itu.

60 (161) Nah Ia menjanjikan hal-hal itu di hari-hari terakhir. Yesus akan melakukannya, menjadi sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Apakah Anda percaya itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

(162) Sekarang mari kita tundukkan kepala kita sejenak. Milikilah iman. Jangan ragu. Percayalah.

[Seorang saudari berbicara dalam bahasa lain, dan kemudian memberikan penafsiran. Bagian yang kosong di kaset—Ed.] Terima kasih Tuhan.

(163) Baiklah. Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Anda percaya itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

61 (164) Sekarang apakah yang Ia janjikan untuk membuktikan diri-Nya? Di dalam diri seorang manusia, daging manusia, seperti yang dulu Ia lakukan kepada Abraham, "Ketika Anak Manusia . . ." Itu akan merupakan Anak Manusia, bukan—bukan—bukan—bukan Anak Allah sekarang; Anak Allah di dalam diri seorang Anak Manusia. Di Yehezkiel, pasal 1, ayat 2, Yehova menyebut Yehezkiel sebagai Anak manusia, persis sebagaimana Yesus menyebut diri-Nya. Anda memahami itu, melalui pengajaran minggu ini. Nah, lihat, apakah Anak manusia itu? Profetik. Apakah Maleakhi 4? Merupakan seorang nabi. Apakah hal-hal yang akan terjadi ini di hari-hari terakhir? Nah, Ia tidak pernah mengatakan kapan. Ia berkata itu akan terjadi, dan itu terjadi. Nah, Anda, jika Ia masih Anak Allah, Anak manusia; siap untuk disingkapkan di hari-hari terakhir di takhtanya Daud, sebagai Anak Daud. Lihat, perhatikan, lantas jika Ia . . . Jika itu benar, Ia menjanjikan hal itu, Ia berkewajiban kepada Firman itu. Ia berkewajiban kepada Firman itu.

62 (165) Sekarang Anda menjamah ujung jubah-Nya dengan iman Anda. Dan saya sudah membuat klaim-klaim ini. Jika itu adalah Allah, itu akan terjadi; jika itu bukan dari Allah, itu tidak akan terjadi. Dan hanya itu yang benar, lihat apakah ini benar, kita ada di antara orang-orang percaya atau tidak. Nah Anda harus menjadi orang percaya, sama seperti saya adalah orang percaya. Anda harus percaya bahwa ini adalah Kebenaran. Jika Anda mempercayainya, itu akan terjadi. Sekarang berdoalah, Anda masing-masing, percayalah dengan cara Anda sendiri.

(166) Mari kita mulai dari satu sisi, berkonsentrasi saja pada satu sisi. Dan hanya, saya ingin sisi yang ini di sini yang bersandar di dinding, di suatu tempat, Anda percaya. Milikilah iman. Jangan ragu. Percaya saja, katakan, "Tuhan!"

(167) Jangan pandang saya sekarang, paham. Anda bisa memandang saya, tetapi, lihat, biarkan iman Anda memandang melampau itu. Anda bisa memandang saya dengan mata jasmani, tetapi pandanglah Dia dengan mata iman Anda, bahwa Ia adalah Firman itu. Dan—dan Ia baru saja mengganti topeng-Nya, paham, dari apa yang tidak bisa dilihat menjadi apa yang dinyatakan secara mutlak, Firman yang menjadi daging. Milikilah iman.

63 (168) Nah jangan bergerak-gerak sekarang. Bersikaplah benar-benar tenang, hormat. Anda bisa bergerak-gerak, sebentar saja; tetapi bersikaplah dengan sangat tenang, hormat.

(169) Sekarang, itu, apakah itu? Itu adalah sebuah karunia. Sebuah karunia bukan untuk diambil, seperti pedang, dan pergi, meninju dan menikam dan menarik. Bukan itu. Sebuah karunia hanyalah membuat diri Anda menyingkir, sehingga Roh Kudus bisa bekerja di dalam tubuh manusia. Jangan mencoba untuk berkata, "Glori bagi Allah, saya punya sebuah karunia!" "Saya punya sebuah karunia, haleluya!" Anda tidak akan pernah memilikinya. Jika Anda betul-betul mengetahui bagaimana caranya menyingkirkan diri Anda!

(170) Itu seperti menarik persneling. Paham? Ubahlah diri Anda ke dalam iman, dari ketidakpercayaan, sentakkan saja perseling kecil itu sedikit di belakang sana, katakan, "Yah, saya sudah selalu agak ragu-ragu, tetapi sungguh, sekarang, saya percaya sekarang." Sekarang perhatikan apa yang terjadi kemudian. Lakukan saja itu sekali dan lihatlah apa yang terjadi. Berdoa saja.

64 (171) Dan saya berusaha untuk membawa diri saya dari pesan itu, menjadi sebuah karunia. Sebuah karunia, kepada, bahwa Firman itu mungkin membuat diri-Nya diketahui, seperti yang dikatakan di Ibrani 4:12, "Mengenali, mengetahui pemikiran-pemikiran yang ada di dalam hati."

(172) Berdoalah untuk apa pun yang salah dengan diri Anda. Berdoalah, dan katakan saja, "Allah, saya—saya membutuhkan. Orang itu tidak mengenal saya, tetapi saya membutuhkan."

(173) Di dalam Nama Yesus Kristus, Anak Allah, bagi kemuliaan Allah, dan menurut Firman Allah yang baru saja saya dapatkan melalui khotbah, saya mengambil setiap roh yang ada di dalam sini di bawah kendali saya.

(174) Sekarang, tidak soal apa yang terjadi . . . Mungkin ada sesuatu yang akan terjadi sebentar lagi. Ada seorang pengkritik yang hadir di sini, dan saya hanya berpikir ada sesuatu yang akan segera terjadi. Paham? Jadi bersikaplah dengan benar-benar hormat. Jika ada sesuatu yang terganggu, Anda duduk saja dengan tenang. Anda duduk dengan benar-benar tenang, biarkan orang itu melakukan apa

yang akan mereka lakukan. Perhatikan apa yang terjadi. Biarkan mereka bergerak, dan lihat apa yang terjadi. Anda akan melihat apakah Ia adalah Allah atau bukan. Anda harus melihat Dia di dalam pertempuran. Anda sudah melihat Dia di dalam kesembuhan; perhatikan Dia di dalam pertempuran. Setan sedang mencoba yang terbaik untuk melakukannya. Tetapi hanya—biarkan saja dia melakukannya sekali, lihatlah apa yang terjadi.

65 (175) Ada seorang yang lain yang hadir di sini yang sedang menderita, duduk tepat di bawah sini, seorang pria dan istrinya. Istrinya sedang berdoa. Ia sedang berdoa untuk istrinya. Itu adalah suatu kondisi saraf, saraf-saraf di wajah. Dia adalah jenis wanita yang bertubuh gempal. Suaminya mengenakan kemeja warna putih. Dia sedang menumpangkan tangannya ke atas dirinya. Itu benar. Angkatlah tangan Anda, jika itu benar, jika itu yang sedang Anda doakan. Jangan khawatir. Itu akan berhenti. Itu adalah sebuah janji, jika Anda mau percaya. Anda telah menjamah jubah-Nya.

(176) Ada seorang wanita yang duduk tepat di belakang sini di sisi ini, dia sedang menderita dengan masalah kewanitaan. Saya berharap dia . . . Ya Allah! Nyonya Reed, Anda tahu saya tidak mengenal Anda. Tetapi itu benar, bukan? Anda sedang berdoa, "Tuhan, kasihanilah saya." Ia punya belas kasih. Itu akan meninggalkan Anda sekarang. Anda percaya saja dengan segenap hati Anda. Jangan Anda ragu. Anda milikilah iman.

66 (177) Di sini, di sini ada seorang wanita yang duduk di sini tepat di ujung itu, mengenakan topi kecil yang terlihat gelap. Dia sedang mendoakan . . . Itu ada gangguan. Dia mengalami gangguan. Tidakkah Anda melihat Cahaya itu melayang-layang di atas dia di sana? Paham? Dia sudah menundukkan kepalanya. Dia mengalami gangguan dengan lututnya. Dia mengalami sakit di lututnya. Dia jatuh dan lututnya terluka. Paham? Saya tidak mengenalnya; Allah tahu itu. Tetapi itu benar, bukan begitu, ibu?

(178) Di sini, tumpangkanlah tangan Anda di atas wanita yang duduk di sebelah Anda; langsung saja datangi dia. Dia sedang menderita suatu kondisi saraf. Dan kondisi saraf itu memiliki . . . Dia mengalami gangguan mata. Dan matanya sudah dioperasi, itu yang menyebabkannya. Itu benar, bukan begitu? Angkatlah tangan Anda. Jika Anda bisa percaya!

(179) Wanita yang lain ini mengangkat tangannya tepat di sampingnya, agaknya menggetarkan dia. Tetapi alasannya, jika Anda mau . . . Anda percaya bahwa Allah bisa memberitahu saya apa yang menjadi masalah Anda? Itu ada di pergelangan kaki Anda. Jika itu benar, lambaikanlah tangan Anda seperti itu. Baiklah.

(180) Apakah yang Ia katakan akan Ia lakukan? "Dia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya." Apakah Anda percaya itu?

67 (181) Di sini ada seorang pria yang duduk di depan saya. Ia sedang menderita dengan radang sendi. Ia benar-benar . . . Saya tidak tahu apakah ia akan mendapatkannya atau tidak. Sepertinya ia adalah pria yang seumuran dengan saya. Ia menderita dengan radang sendi. Ia bukan dari sini. Ia dari Kansas City. Apakah Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan Anda? Apakah Anda percaya Allah bisa memberitahu saya siapa nama Anda? Tuan Francis. Anda percaya dengan segenap hati Anda. Ia sedang mencoba merampok Anda darinya, tuan. Dan ia—ia . . . Anda mengira bahwa yang saya maksudkan adalah seorang pria yang lain, tetapi itu adalah Anda. Dan ketika saya mengatakan itu, suatu perasaan yang benar-benar aneh menghampiri Anda, benar-benar manis dan hangat. Jika itu benar, lambaikanlah tangan Anda seperti ini.

(182) Juga, istri Anda yang duduk di sana, dia adalah Nyonya Francis. Dia juga menderita dengan radang sendi. Dan dia mengalami gangguan dengan matanya, dan gangguan dengan telinganya. Apakah itu benar? Itu benar.

68 (183) Wanita yang duduk di sebelahnya, tepat di sebelahnya di sana, dia sedang menderita dengan varises. Benar. Dia mengalami sesuatu yang salah di bagian dalam, semacam . . . Ini masalah kandung kemih. Dia mengalami masalah kandung kemih. Dia juga dari Kansas City. Nyonya Gregg. Itu benar.

(184) Jika saya benar-benar orang asing bagi Anda sekalian, angkatlah tangan Anda seperti itu, sehingga, maksud saya, kepada orang-orang ini yang dipanggil di sini, angkatlah tangan Anda, kalian yang baru saja dipanggil, jika saya adalah orang asing.

(185) Apakah itu? Allah yang sama yang turun di dalam daging manusia, dan makan daging dan minum susu. Dan Yesus berkata . . . Dan Abraham mengatakan, tepatnya, bahwa Ia adalah "Elohim," Allah yang dimanifestasikan di dalam daging. Yesus berkata, "Sebagaimana di zaman itu, bahwa Yehova, Anak manusia lagi, di dalam rupa profetik, seperti Ia dulu, akan kembali lagi pada hari-hari terakhir," tepat sebelum tubuh-tubuh Anda akan diubah. Kita, kita tidak bisa . . . Lihat, Sarah tidak bisa menerima bayi itu di dalam tubuh itu, bukan begitu? Abraham tidak bisa, di dalam tubuhnya. Tubuhnya harus diubah. Begitu pula dengan tubuh kita, untuk menerima Anak itu. Terimalah Firman, dan Ia adalah sang Anak. Itu adalah Firman. Apakah Anda percaya itu?

Sekarang tundukkanlah kepala Anda sejenak.

69 (186) Dengan sungguh-sungguh, dengan segenap hati Anda, apakah Allah dibenarkan dalam membuat janji-janji ini? Apakah Anda percaya bahwa Firman-Nya adalah Kebenaran? Apakah Anda percaya bahwa para saksi ini adalah saksi-saksi palsu belaka, di mana mereka tidak memiliki iman untuk mempercayainya sejak semula? Anda adalah juri dan Anda adalah hakimnya. Setiap juri harus menetapkan pikirannya, hakim harus mengeluarkan putusannya. Apakah Anda sudah menetapkan pikiran Anda bahwa Firman Allah, dari Markus 16, adalah Kebenaran? Jika sudah, angkatlah tangan Anda. Saya sudah menghadirkan saksi-saksi, yang datang dengan cara yang sama seperti ini di hari-hari terakhir, dan membuktikan bahwa Firman Allah benar. Dan Firman Allah menjanjikan ini di hari-hari terakhir. Dan saya ada di sini, dan Anda ada di sini, sebelum Anda, untuk membuktikan yang lainnya, Anda masing-masing. Masing-masing dari Anda bisa dipanggil, satu per satu, seperti itu, jika Anda mempercayainya. Tanyakanlah kepada orang-orang ini, bicaralah dengan mereka, di mana Roh Kudus sudah memanggil.

70 (187) "Apa yang sedang Anda lakukan sekarang, Saudara Branham?" Mencoba untuk menjauh dari-Nya. Itu terus saja terjadi di mana-mana di dalam gedung ini; Anda hanya melihatnya berkelap-kelip.

(188) Lihat, dengan itu, saya sedang berusaha membuat Anda mempercayainya. Milikilah iman di dalam Allah. Percayalah itu. Ia dibenarkan di dalam menuliskan hal ini. Ia sudah menegaskannya, dan membuktikan bahwa itu adalah Kebenaran. Ia dulu menubuatkannya, 30 tahun yang lalu, dan membuktikannya pada hari ini. Dia dulu mengatakannya, dua ribu tahun yang lalu, dan membuktikannya pada hari ini. Firman-Nya adalah Kebenaran. Dan setiap Firman Allah diilhami, dan semuanya Itu adalah Kebenaran. Dan Markus 16 berkata, "Mereka akan menumpangkan tangan mereka ke atas yang sakit dan mereka akan sembuh."

(189) Juri, apakah keputusan Anda di dalam pengadilan pada sore ini? Apakah Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya? Angkatlah tangan Anda. [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Apakah Anda sepenuhnya diyakinkan bahwa Markus 16 adalah Kebenaran, Firman Yesus Kristus, "Jika mereka menumpangkan tangan mereka ke atas orang sakit, mereka akan sembuh"? Angkatlah tangan Anda. ["Amin."]

(190) Maka, Setan, engkau harus pergi. Tuan Orang Tidak Percaya, Anda tidak punya urusan lagi di antara kami. Tuan Ragu-ragu, atau Tuan Tidak Sabar, saya tidak peduli berapa lama itu, itu pasti akan terjadi.

71 (191) Apakah Anda menyebut saya sebagai orang percaya? Jika memang demikian angkatlah tangan Anda. Saya adalah orang percaya. Saya akan berdoa untuk Anda, menumpangkan tangan ke atas Anda. Apakah Anda percaya bahwa pastor-pastor Anda di sini adalah orang-orang percaya? Angkatlah tangan Anda. Berapa banyak minister di luar sana yang percaya? Angkatlah tangan Anda.

(192) Saya akan meminta para minister yang percaya untuk datang ke sini sebentar saja. Apakah itu tidak apa-apa, pastor? Sempurna. Saya ingin setiap minister yang di dalam gedung ini, yang adalah orang percaya, datang ke sini dan berdiri bersama saya sebentar saja. Saya menginginkan orang percaya yang asli sekarang. Ingat, kita tidak menginginkan orang-orang yang pura-pura percaya. Kita menginginkan orang-orang percaya yang asli. Datanglah ke sini dan berdirilah di podium. Akan melihat sesuatu terjadi sekarang. "Saya percaya Anda telah memberitahu saya Kebenaran."

72 (193) Sekarang ingat, mohon hening sejenak, sembari para minister ini datang, saya ingin mengatakan sesuatu kepada Anda. Sekarang apa, apa yang akan terjadi? Tindakan Anda, dari tindakan Anda . . . Seseorang terpeleset. Tidak apa-apa. Tindakan Anda, sejak saat ini, akan menjadi putusan Anda. Berapa banyak yang percaya itu, angkatlah tangan Anda.

(194) Sekarang setiap orang yang punya—yang punya kartu doa, berdirilah di sisi kanan di sebelah sini, datanglah ke sisi yang ini. Anda, Anda masing-masing di lorong Anda, berdirilah di luar di sisi kanan lorong Anda, di sisi kanan lorong Anda.

(195) Nah mereka yang di ujung yang lainnya di sebelah sana, nanti harus keluar dari jalan ini. Baiklah.

(196) Semua yang ada di sisi ini, dengan kartu-kartu doa, berdirilah di lorong ini; seperti ini, di sisi kanan. Itu akan merupakan sisi kiri. Maafkan saya. Sisi yang di sebelah sini akan merupakan sisi kanan Anda. Itu ada di sisi kiri Anda. Sekarang datanglah dengan berputar seperti itu, bentuklah antrean Anda.

(197) Sekarang kalian semua para minister datanglah ke sini dan buatlah sebuah barisan ganda, tepat di seberang jalan ini, dua baris tepat di jalan ini; tepat di sekitar sini dan di sekitar sini, masing-masing dari Anda.

73 (198) Sekarang berapa banyak dari Anda yang percaya? Angkatlah tangan Anda, katakan, "Sekarang lagi saya ingin memperlihatkan kepada Allah bahwa saya mutlak percaya bahwa Markus 16 adalah

Kebenaran," angkatlah tangan Anda. "Saya sekarang menerimanya."

(199) Berapa banyak di luar sana yang tidak akan masuk ke antrean doa, mau berdoa untuk mereka yang masuk ke antrean doa, dan seluruh kelompok dari kita bersama-sama akan berdoa sebagai orang percaya? Angkatlah tangan Anda.

Sekarang mari kita berdoa.

74 (200) Tuhan Yesus, Engkau adalah Allah. Engkau adalah sang "AKU YANG HARI INI" yang agung, bukan "Aku yang dulu", atau "Aku yang akan datang." Engkau adalah "AKU YANG HARI INI", bentuk waktu yang sekarang. Tidak ada kuasa yang bisa menghalangi jalan-Mu. Engkau adalah Allah, dan tidak ada yang seperti Engkau. Engkau membuat Firman-Mu diteguhkan. Engkau sudah membuktikannya kepada kami, melalui para saksi itu sore ini di dalam persidangan ini; juri ini, dan juga pengadilan ini, dan para hakim yang akan datang.

(201) Kami sudah menggelar pemeriksaan pengadilan, yang adil. Kami sudah menerima apa yang dikatakan oleh musuh. Kami sudah menerima apa yang dikatakan oleh jaksa penuntut. Kami sudah mengambil apa yang dikatakan oleh para saksinya. Kami membawanya kembali dengan kesaksian dari Saksi Pembela, dan Ia sudah membuktikan bahwa Allah dibenarkan di dalam membuat pernyataan-pernyataan ini, karena Ia benar-benar mewujudkannya, kepada orang percaya, dengan lebih banyak saksi daripada saksi-saksi yang bisa dihasilkan oleh orang-orang yang tidak percaya. Sekarang kami tahu bahwa itu benar. Itu hanya terletak jika orang-orang sudah menghakimi bahwa Itu benar, Firman Allah adalah Kebenaran.

75 (202) Kabulkanlah, Tuhan, bahwa setiap orang yang lewat dari antrean ini di sini . . . Bapa, orang-orang ini yang berdiri di sini. Setelah saya pergi, seseorang mungkin mengatakan bahwa Saudara Branham telah menumpangkan tangan ke atas mereka, tetapi saya ingin agar orang-orang mengetahui bahwa para pastor ini memiliki hak yang sama untuk menumpangkan tangan ke atas orang sakit seperti halnya orang lain mana pun. Mereka tidak perlu menunggu sampai seorang penginjil waktu khusus datang, namun pastor mereka sendiri memiliki hak untuk menumpangkan tangan ke atas mereka. Allah, kabulkanlah itu, setiap orang yang lewat dari antrean ini di sini pada hari ini; yang sudah dipanggil dan ditetapkan oleh Allah, untuk menumpangkan tangan ke atas yang sakit.

(203) Kami tahu kami tidak memiliki tangan yang suci, tetapi kami tidak memandang kepada diri kami. Kami memandang korban kami, Yesus Kristus, yang sama kemarin, hari ini, dan selamanya, yang berlumuran darah di hadapan takhta Allah sekarang, untuk menyucikan kami, untuk memikul penugasan-Nya. Kabulkanlah, Tuhan, bahwa setiap pria, wanita, anak laki-laki, atau anak perempuan, yang lewat dari sini, akan keluar dari podium ini, bersukacita, sama seperti jika sebelumnya mereka normal dan baik dan sehat. Kabulkanlah itu. Semoga putusan juri ini, bahwa mereka mengklaim itu demikian, Ia dibenarkan, dan semoga sekarang keputusan yang mereka keluarkan akan menjadi tindakan mereka mulai dari saat ini. Tolonglah kami, Allah, di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

76 (204) Saudara Roy Borders atau seorang pemimpin pujian, jika Anda mau datang ke sini sebentar saja dan memimpin nyanyian. Sekarang dengan mata Anda tertutup.

(205) Sekarang langsung saja masuk ke antrean, sementara antrean Anda berjalan. Masuklah lewat sini. Kami berdoa, masing-masing dari orang-orang ini. Mengapa saya meminta mereka naik ke sini, adalah karena ini. Nah Anda yang di sebelah sini harus turun lewat jalan ini dan langsung masuk ke antrean dengan mereka ini, dengan mereka ini di sini, sembari mereka keluar, paham. Benar. Sekarang tunggu saja sampai mereka . . . Tunggu sampai mereka pergi. Tunggu sampai antrean ini keluar; selanjutnya Anda, ibu. Tepat di sini, saudari, tunggu saja di situ. Lihat, tunggu saja di situ, paham. Para pengantar tamu, beberapa dari Anda tolonglah mereka di sana, paham. Lihat, Anda harus membiarkan antrean-antrean ini keluar, antrean-antrean ini keluar, dan antrean ini mengikuti mereka, paham, masuk.

(206) Sekarang jika Anda datang ke sini hanya menduga-duga, hanya menerka-nerka, tetaplah di luar antrean; mungkin akan membuat Anda lebih buruk. Tetapi jika Anda datang ke sini, dengan percaya, tidak ada yang akan mengambilnya dari Anda. Berapa banyak yang mengetahui hal itu dari ini, inilah waktu penyelesaiannya? Anda yang masuk ke antrean, katakan, "Ini dia. Saya percaya itu. Tidak ada lagi yang dikeluhkan tentang itu. Itu sudah selesai, sekarang juga. Saya sudah menerima Firman Allah." Jika tidak, jangan masuk ke antrean, sekarang. Anda percaya dengan segenap hati Anda, dan datanglah.

77 (207) Allah sudah membuktikan diri-Nya dengan Firman, dan kesaksian dan pemeriksaan pengadilan, yang dihadirkan sekarang juga, "sama kemarin, hari ini, dan selamanya." Tidak ada yang tersisa selain menumpangkan tangan ke atas yang sakit, dan mereka akan sembuh. Di sinilah pastor-pastor Anda. Anda tahu bahwa mereka adalah orang-orang percaya. Mereka adalah gembala-gembala Anda.

(208) Dan saya tidak ingin Anda memiliki kesan bahwa saya, Oral Roberts, atau orang lain, adalah satu-satunya orang yang ditetapkan untuk melakukan ini. Setiap minister ditetapkan untuk melakukan

itu. Setiap orang percaya, apakah ia adalah seorang minister, atau bukan, ditetapkan untuk melakukan itu. Setiap orang yang percaya, memiliki hak untuk menumpangkan tangan ke atas yang sakit, dan mereka akan sembuh.

78 (209) Saya tidak mengatakan bahwa pastor Anda atau siapa pun akan menerima karunia untuk menilai pikiran dan hari manusia. Mereka tidak harus melakukan itu; itu bukan panggilan mereka. Itu bukan panggilan mereka, untuk melakukan itu. Itu hanya ada satu orang untuk satu zaman.

(210) Tetapi—tetapi kami mendapati, bahwa Anda dipanggil, sebagai orang percaya. "Tanda-tanda ini akan menyertai mereka," itu tidak menunjuk seseorang tertentu, "mereka yang percaya." Anda percaya itu dengan segenap hati Anda sekarang.

(211) Saudara Roy, Anda pimpin lagu, *Percaya Saja.* Setiap orang berdoa. Para minister, sambil mereka lewat, menumpangkan tangan ke atas mereka. Dan kaum awam dan sahabat-sahabat, ketika Anda lewat dari sini, jangan Anda memiliki satu keraguan pun di dalam benak Anda; langsung saja masuk ke antrean, keluar ke sini, katakan, "Itu sudah selesai."

79 (212) Sekarang ingatlah, Anda sudah menjadi juri pada kasus ini. Anda mengangkat tangan Anda bahwa Anda telah mendapatkan putusan Anda. Setiap orang yang mengerti, katakan "amin." [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Anda sudah mendapatkan putusan Anda. Sekarang apa yang Anda lakukan sesudah ini akan membuktikan apakah yang Anda ceritakan adalah kebenaran atau tidak. Anda—keputusan Anda akan ditentukan oleh apa yang Anda lakukan sejak dari saat ini. Begitulah. Anda akan menjadi hakim dan jurinya. Jika Anda benar-benar mempercayainya, itu pasti terjadi. Jika Anda pura-pura percaya, itu tidak akan terjadi.

(213) Karena, itu dibuktikan oleh Firman, oleh Hadirat Allah, oleh segala sesuatu yang ada di situ. Apakah ada yang tersisa untuk dilakukan? Jika Ia mau datang saja ke sini, pada sore ini, bisakah Ia menyembuhkan Anda? Tidak, tidak. Ia sudah melakukannya. Paham? Ia adalah segalanya . . . Tidak ada lagi hal yang tersisa yang harus dilakukan sekarang. Ia sudah membuktikan diri-Nya di sini, dengan Firman, membuktikan segala sesuatunya. Satu-satunya hal yang harus Anda lakukan . . . Anda sudah menetapkan pikiran Anda, Anda telah mendengar persidangannya, Anda sudah memberikan putusan, sekarang datanglah dan tunjukkanlah keputusan Anda. Amin. Tuhan memberkati Anda.

(214) Baiklah. [Saudara Borders mulai memimpin jemaat menyanyikan lagu *Only Believe*—Ed.]

(215) Berdoalah sekarang, saudara-saudara. Dan biarlah masing-masing pengantar tamu membiarkan orang-orang datang. Berdirilah sedikit lebih dekat sekarang. Setiap orang menyentuh anak itu, menyentuh setiap orang. Setiap orang menyentuh orang-orang itu, dengan iman sekarang. Pejamkanlah mata Anda. [Saudara Branham dan para minister berdoa dan menumpangkan tangan mereka ke atas orang-orang itu. Bagian yang kosong di kaset—Ed.]

Percaya saja,
Segala sesuatunya adalah mungkin, percaya saja;
Percaya saja, percaya saja,
Segala sesuatunya adalah mungkin, percaya saja.

80 (216) Sekarang bisakah Anda menyanyikannya seperti ini, "Sekarang aku percaya, sekarang juga aku percaya"? Sudah? Angkatlah tangan Anda, katakan, "Saya benar-benar percaya." "Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya!"

Segala sesuatunya adalah mungkin, sekarang aku percaya;
Oh, sekarang aku percaya, sekarang aku percaya,
Segala sesuatunya adalah mungkin, sekarang aku percaya.

81 (217) Dulu pernah, sekitar 15 tahun yang lalu, saya ingat suatu malam dipanggil ke sebuah rumah sakit, kepada seorang anak laki-laki yang sedang sekarat karena difteri hitam. Ada . . . jantungnya sudah menjadi buruk. Dan si ayah terus datang ke pertemuan itu, untuk—untuk meminta saya pergi mendoakan anak laki-laki itu. Dan anak laki-laki itu berumur sekitar 15, 16 tahun. Dan saya sangat sibuk sekali, saya tidak bisa melakukannya. Dan akhirnya . . . Jika—jika—jika—jika Anda membawanya ke salah satu pihak, maka itu adalah yang lainnya, Anda tahu. Jadi si ayah tetap bertahan, menunggu sampai waktunya. Akhirnya, suatu malam setelah kebaktian, saya pergi ke rumah sakit. Nah, dokter memberitahu saya bahwa saya tidak bisa masuk. Ia berkata, "Karena, anak laki-laki itu menderita difteri, dan Anda adalah seorang pria yang sudah menikah dan Anda tidak bisa masuk dan akan tertular kuman itu."

82 (218) Baiklah, saya meminta kepadanya, "Tolong biarkan saya masuk." Orang itu beragama Katholik. Dan saya katakan, saya katakan, "Apakah Anda adalah seorang Kristen?"

Ia berkata, "Saya adalah Katholik."

(219) Saya katakan, "Jika seorang imam yang berdiri di sini dan mencoba untuk membawa—membawa ritus gereja yang terakhir kepada anak laki-laki itu, maukah Anda menerimanya?"

(220) Ia berkata, "Itu berbeda. Itu adalah seorang imam. Anda adalah seorang pria yang sudah menikah."

Saya katakan, "Jika saya menandatangani selembar kertas, menerima semua tanggung jawabnya?"

Ia berkata, "Saya tidak bisa melakukan itu, tuan."

(221) Dan saya katakan, "Tolonglah." Saya mengatakan ini, "Saya adalah orang yang sangat berarti bagi orang-orang itu sama halnya seorang imam sangat berarti bagi Anda."

(222) Akhirnya, ia memberikan saya pakaian seperti Ku Klux Klan, dengan semua hal yang putih itu, dan membawa saya masuk, dan saya pergi ke anak laki-laki itu. Sudah dua atau tiga hari ia tidak sadarkan diri. Jantungnya hampir-hampir tidak berdetak. Saya lupa bagaimana respirasinya; sangat kecil, hampir-hampir tidak memompa darah, berdetak. Dan ayah dan ibunya yang tua itu sedang berdiri di sana.

83 (223) Dan saya hanya berlutut, dan hanya sepatah kata doa kecil yang sederhana, menumpangkan tangan ke atasnya, saya katakan, "Tuhan Yesus . . ." Saya memakai Nas ini. "Engkau berkata, 'Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya.' Di sinilah si ayah dan ibu, mereka tidak akan gigih dan menunggu saya untuk menumpangkan tangan ke atas anak itu seandainya saja mereka tidak mempercayainya. Dan, Tuhan, saya tidak akan datang ke sini sebagai ejekan. Saya percaya bahwa apa yang sudah saya katakan dan ajarkan adalah Kebenaran." Dan saya katakan, "Saya memberkati anak kecil itu, di dalam Nama Yesus Kristus; biarlah ia hidup."

84 (224) Dan ketika saya bangkit, si ayah dan ibu yang tua itu mulai saling berpelukan, dan berkata, "Bukankah itu mengagumkan, ibu! Bukankah itu mengagumkan!" Anak laki-laki itu tidak berubah sedikit pun; hanya terbaring di situ. Dan saya—saya melihat mereka.

(225) Dan perawat kecil yang berdiri di sana, dia adalah seorang perawat khusus, seorang lulusan, dan dia ada di situ mengawasi anak laki-laki itu. Dan dia berkata kepada si ibu, katanya, "Bagaimana Anda bisa bertingkah laku seperti itu, dan tahu anak laki-laki Anda sedang sekarat?"

(226) Dan ayah yang tua itu, sepertinya ia sudah, oh, saya rasa, ia sudah berumur 58, 60 tahun, ia meletakkan tangannya ke atas pundaknya, seperti yang dilakukan oleh seorang ayah yang sudah tua. Ia berkata, "Nak," katanya, "anak laki-laki itu tidak sekarat," katanya.

(227) "Tuan," dikatakan, saya tidak tahu apa ini, semacam kardiogram atau yang sejenisnya, dikatakan, "ia—pernapasannya sudah sangat rendah, dan dengan penyakit ini, itu tidak diketahui di dalam sejarah, jika itu pernah masuk ke dalam kondisi itu, agar itu bisa datang kembali lagi."

85 (228) Dan kepala keluarga yang sudah tua itu mengusap matanya, dan menatapnya. Saya tidak akan pernah melupakan ini. Ia berkata, "Sayang, kamu sedang melihat sebuah grafik. Untuk melihat itulah kamu dilatih. Saya sedang melihat sebuah janji yang telah dibuat oleh Allah. 'Mereka menumpangkan tangan ke atas yang sakit, mereka akan sembuh.'" Laki-laki itu sudah menikah dan memiliki tiga orang anak, seorang misionaris di Afrika. Itu tergantung pada apa yang sedang Anda lihat.

(229) Nah mungkin ada beberapa orang di sini, yang datang ke sini, yang tidak mendapatkan kartu doa. Saya bertanya kepada anak saya yang di sana. Ia berkata, "Tidak diragukan ada banyak orang di belakang sana, ayah, yang tidak mendapatkan kartu doa."

(230) Lantas berapa banyak orang percaya yang ada di sini? Angkatlah tangan Anda. Maukah Anda melakukan ini sambil kita bernyanyi, "Sekarang aku percaya"? Nah Allah sudah baik kepada Anda. Tidakkah Anda, sebagai orang percaya . . . Itu tidak ada bedanya tangan siapa itu, sepanjang itu adalah orang yang percaya. Paham? Maukah Anda menumpangkan tangan ke atas satu sama lain, dan kita akan menyanyikan lagu ini bersama-sama, "Sekarang aku percaya." Dan sampai saya bertemu dengan Anda, Allah menyertai Anda!

Sekarang aku percaya,

Itu benar, tumpangkanlah tangan Anda ke atas seseorang yang di dekat Anda.

Sekarang aku percaya,
Segala sesuatunya (tidak soal apa yang salah, segala sesuatunya adalah mungkin) adalah mung- . . . (Di dalam Nama Yesus, berkatilah mereka ini.)
Sekarang aku percaya, oh, sekarang . . . ("Nah saya tidak sedang bercanda. Tidak, ini, yang saya lakukan sekarang.")
Segala sesuatunya adalah mungkin, oh, sekarang aku percaya.

86 (231) Sekarang semua yang percaya, angkatlah tangan Anda seperti ini, "Sekarang aku percaya." Tuhan memberkati Anda.

Sampai kita bertemu! . . . bertemu!
Sampai kita bertemu di kaki Yesus; sampai kita bertemu!
Sampai kita bertemu; sampai kita bertemu!
Allah besertamu sampai kita bertemu lagi!

Sekarang dengan kepala kita tertunduk.

Sampai kita . . .

(232) Semoga Allah menyertai Anda, sungguh, menghantam ombak-ombak maut yang mengancam di hadapan Anda, membawa Anda dari kemenangan kepada kemenangan. Suatu hari kelak, semoga tubuh-tubuh kita diubahkan dan dijadikan seperti tubuh kemuliaan-Nya sendiri, di mana kita tidak akan lagi berdoa untuk yang sakit. Hingga waktu itu tiba, semoga Allah menyertai Anda, sampai kita bertemu. [Saudara Branham bersenandung—Ed.]

Sampai kita bertemu!
Allah menyertai Anda sampai kita bertemu lagi!

(233) Sekarang mari kita menundukkan kepala untuk doa penutup. Siapa yang akan berdoa? [Seseorang berkata, "Saudara Gibson. Saudara Gibson."—Ed.] Saudara Gibson sekarang, sementara kita menundukkan kepala kita.

MESSAGE hub online
www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7